

SKRIPSI

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI
1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Oleh:

**INTAN LAILATUN NI'MAH
NPM. 2201010046**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI
1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**INTAN LAILATUN NI'MAH
NPM. 2201010046**

Pembimbing: Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H / 2026 M**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouin.ac.id E-mail uimmetro@metrouin.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung
Di Metro

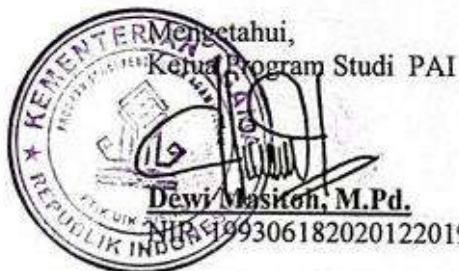
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Intan Lailatun Ni'mah
NPM : 2201010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD
NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI
BESAR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

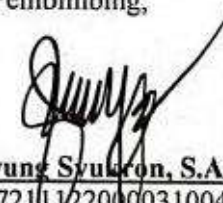
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 199306182020122019

Metro, 9 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukuron, S.Ag. SS, MA.
NIP. 197211122000031004

PERSETUJUAN

Nama : Intan Lailatun Ni'mah
NPM : 2201010046
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD
NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI
BESAR

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung

Metro, 9 Juni 2026
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA.
NIP. 1972/1120000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id, humas@uinjusila.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

No : B-2852 / Un. 36.1 / D / pp. 00.9 / 07 / 2026

Skrripsi dengan judul: PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR, disusun oleh: INTAN LAILATUN NI'MAH, NPM. 2201010046, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis/18 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA.

Penguji II : Dewi Masitoh, M.Pd.

Penguji III : Ahmad Bustomi, M.Pd.

Penguji IV : Siti Kholijah, M.T.I.



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

ABSTRAK

PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR

Oleh:

INTAN LAILATUN NI'MAH

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha Peserta Didik Di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Data dikumpulkan melalui penyebaran angket kepada 96 responden. Uji Validitas instrumen menggunakan Korelasi *Product Moment*, Uji Reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan Analisis Regresi Linear Sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows versi 2025*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 51,192 + 0,129X$. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,266 ($> 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,013 menunjukkan bahwa lingkungan sekolah memberikan kontribusi sebesar 1,3% terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik, sedangkan 98,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

Kata kunci: *Lingkungan Sekolah, Kedisiplinan Shalat Dhuha, Regresi linear sederhana, Peserta Didik.*

ABSTRAC

The Influence of the School Environment on the Level of Students' Discipline in Performing Dhuha Prayer at SD Negeri 1 Onoharjo, Terbanggi Besar District

By:

INTAN LAILATUN NI'MAH

This study aimed to determine the Effect of the School Environment on Students' Discipline in Performing the Dhuha Prayer at SD Negeri 1 Ono Harjo, Terbanggi Besar District.

This study employed a quantitative approach using a correlational research method. Data were collected through questionnaires distributed to 96 respondents. Instrument validity was tested using the *Product Moment* Correlation, reliability was measured using *Cronbach's Alpha*, and the research hypothesis was tested using Simple Linear Regression Analysis with the assistance of *SPSS for Windows Version 2025*.

The results showed that the regression equation obtained was $Y = 51.192 + 0.129X$. The simple linear regression analysis produced a significance value of 0.266 (> 0.05), indicating that H_0 was accepted and H_1 was rejected. These findings indicate that the school environment does not have a significant effect on students' discipline in performing the Dhuha prayer. Furthermore, the coefficient of determination (*R Square*) was 0.013, indicating that the school environment contributed 1.3% to students' discipline in performing the Dhuha prayer, while the remaining 98.7% was influenced by other factors beyond the scope of this study.

Based on these findings, it can be concluded that the school environment does not have a significant effect on students' discipline in performing the Dhuha prayer at SD Negeri 1 Ono Harjo, Terbanggi Besar District.

Keywords: *School Environment, Dhuha Prayer Discipline, simple linear regression, Students.*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Intan Lailatun Ni'mah
NPM : 2201010046
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 18 Juni 2026

Yang Menyatakan,



Intan Lailatun Ni'mah

NPM. 2201010046

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ يَّيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِّنْ وَّالٍ ﴿١١﴾

“Baginya (manusia) ada (malaikat-malaikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.”

(QS. Ar-Radh, 11)

“Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan”

(Imam Al-Ghazali)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, penulis memanjatkan segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, nikmat, serta pertolongan-Nya sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Setiap proses yang dilalui tidak terlepas dari doa, dukungan, dan kehadiran orang-orang yang senantiasa menguatkan. Sebagai wujud rasa syukur atas setiap proses yang telah dilalui, karya sederhana ini penulis persembahkan dengan penuh ketulusan kepada insan yang telah menjadi bagian penting, menguatkan langkah, dan mengiringi perjalanan hingga titik ini.

1. Kepada Pemilik seluruh semesta, Allah SWT, yang mengatur setiap detik kehidupan dengan kasih sayang dan ketetapan yang tak pernah keliru. Tempat segala doa kembali, tempat hati belajar bertahan, dan tempat setiap lelah menemukan makna. Terima kasih atas kekuatan, ketenangan, dan kemudahan yang senantiasa Engkau berikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga setiap langkah yang telah dilalui selalu berada dalam ridha dan keberkahan-Mu.
2. Kedua orang tua tercinta, cinta pertama Bapak Sukarjo dan belahan jiwa Ibu Sri Mulyanti, dua insan pilihan Allah SWT yang menjadi alasan di balik setiap langkah hingga penulis sampai pada titik ini. Kalian adalah cahaya yang tak pernah redup, meski sering menyimpan lelah dalam diam yang penuh ketulusan. Terima kasih atas cinta yang tak pernah mengenal syarat, doa yang selalu mengalir di setiap sujud, serta setiap perjuangan yang diberikan tanpa pernah meminta balasan. Kalian adalah rumah tempat penulis pulang, tempat

belajar tentang ikhlas, sabar, dan bertahan. Setiap pengorbanan yang kalian berikan menjadi bukti bahwa kasih orang tua adalah cinta paling tulus yang Allah SWT titipkan. Semoga setiap langkah yang penulis tempuh menjadi awal untuk membahagiakan Ayah dan Ibu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan hingga kelak kita dipertemukan dalam ridha-Nya. Aamiin.

3. Untuk adik tercinta penulis, Shifa Ayatul Khusna, yang hadir seperti cahaya kecil yang selalu menghangatkan perjalanan panjang ini. Terima kasih atas doa, perhatian, dan semangat yang selalu diberikan. Semoga Allah SWT selalu melindungi dan memudahkan setiap langkahmu.
4. Penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang selalu diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Dengan penuh rasa hormat, bangga, dan terima kasih, penulis persembahkan kepada almamater tercinta, Universitas Islam Negri Jurai Siwo Lampung, telah menjadi tempat penulis belajar, bertumbuh, dan mengembangkan ilmu. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, serta membawa nama baik almamater.
6. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri, Intan Lailatun Ni'mah, telah memilih untuk tetap berjuang, bersabar, dan tidak menyerah dalam menghadapi setiap proses. Semoga setiap langkah yang telah dilalui menjadi awal untuk meraih impian yang lebih besar dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan nikmat, petunjuk, dan karunia yang selalu mengiringi setiap langkah. Shalawat salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga dan sahabatnya. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan sekaligus menyajikan skripsi yang berjudul Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

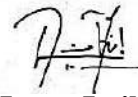
Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., Rektor UIN Jurai Siwo, Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd., Dekan Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo, Lampung.
3. Dewi Masitoh, M.Pd., Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Jurai Siwo, Lampung.
4. Pembimbing, Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS, MA, yang dengan sabar memberikan arahan, saran, dan masukan yang berharga selama pengembangan skripsi ini.
5. Kepala SD Negeri 1 Ono Harjo yang telah memberikan izin, kesempatan, serta fasilitas kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini dan akan diterima dengan penuh keterbukaan. Masukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas skripsi sehingga memberikan manfaat bagi para pembaca.

Metro, 18 Juni 2026

Penulis



Intan Lailatun Ni'mah

NPM. 2201010046

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISIONALITAS PENELITIAN.....	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Lingkungan Sekolah.....	15
1. Pengertian Lingkungan Sekolah	15
2. Fungsi Lingkungan Sekolah.....	17
3. Manfaat Lingkungan Sekolah	19
4. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah.....	21
B. Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha	23
1. Pengertian Kedisiplinan	23

2. Tujuan dan Manfaat Melatih Kedisiplinan Siswa	25
3. Pengertian Shalat Dhuha	27
4. Konsep Kedisiplinan Shalat Dhuha	29
5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Dhuha	31
6. Indikator Kedisiplinan Shalat Dhuha	33
C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha	34
D. Kerangka Konseptual Penelitian	36
E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Rancangan Penrlitian	39
B. Definisi Operasional Variabel	40
C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	43
D. Intrumen Penelitian	49
E. Teknik Analisa Data	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	60
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	69
3. Pengujian Hipotesis	73
B. Pembahasan.....	89
BAB V PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	101
RIWAYAT HIDUP PENULIS	151

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas 4 dan 5.....	45
Tabel 3.2	Jumlah Peserta Didik Beragama Islam Kelas 4 dan 5	46
Table 3.3	Skala Penelitian.....	48
Table 3.4	Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian	51
Tabel 4.1	Profil Sekolah.....	61
Tabel 4.2	Data Guru SD Negeri 1 Onoharjo.....	63
Tabel 4.3	Data Peserta Didik SD Negeri 1 Onoharjo Tahun Ajaran 2025/2026.....	65
Tabel 4.4	Sarana dan Prasaran SD Negeri 1 Onoharjo	67
Tabel 4.5	Perhitungan Validitas Lingkungan Sekolah	69
Tabel 4.6	Distribusi Variabel X.....	70
Tabel 4.7	Perhitungan Validitas kedisiplinan Shalat Dhuha	71
Tabel 4.8	Distribusi Variabel Y	73
Tabel 4.9	Hasil Data Penyebaran Angket	74
Tabel 4.10	Hasil Uji Validitas Variable X Menggunakan SPSS	75
Tabel 4.11	Nilai Distribusi r Table Signifikansi 5% Dan 1%.....	78
Tabel 4.12	Hasil Uji Validitas Variabel X.....	79
Tabel 4.13	Hasil Uji Validitas Variable Y Menggunakan SPSS.....	80
Tabel 4.14	Hasil Uji Validitas Variabel Y	83
Tabel 4.15	Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan variabel Y.....	84
Tabel 4.16	Statistics Variabel X dan Y.....	84
Tabel 4.18	Uji Normalitas.....	85
Tabel 4.19	Uji Linearitas.....	86
Tabel 4.20	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	87
Tabel 4.21	Hasil Uji t Persial	88
Tabel 4.21	Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan <i>SPSS</i>	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Tingkat kedisiplinan Shalat Dhuha	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 1 Onoharjo.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	
1.	Daftar Nama Sampel Penelitian	102
2.	Bukti Penyebaran Angket.....	104
3.	Mushola SD Negeri 1 Onoharjo.....	105
4.	Ruang Kelas Shalat Dhuha SD Negeri 1 Onoharjo	105
5.	Izin Pra Survey	106
6.	Surat Balasan Pra Survey	107
7.	Outline.....	108
8.	Alat pengumpulan Data (APD).....	111
9.	Bukti Proses Bimbingan Skripsi dari Awal Hingga Selesai	114
10.	Surat Izin Research	146
11.	Surat Balasan Izin Research.....	147
12.	Surat Telah Melakukan Research.....	148
13.	Hasil Turnitin	149
14.	Riwayat Hidup	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah tidak hanya mengajarkan kemampuan dasar, tetapi juga membentuk kedisiplinan siswa. Disiplin penting untuk menciptakan suasana belajar yang tertib dan teratur. Dalam pendidikan, disiplin terdiri dari disiplin akademik dan disiplin perilaku. Disiplin akademik berkaitan dengan kepatuhan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, sedangkan disiplin sikap terlihat dari ketaatan terhadap tata tertib sekolah, oleh karena itu, guru berperan penting dalam membina dan menjaga kedisiplinan agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik.¹

Lingkungan sekolah merupakan tempat siswa belajar dan berinteraksi sehari-hari yang berperan penting bagi perkembangan mereka. Suasana yang kondusif membuat belajar lebih nyaman dan mendorong kedisiplinan siswa. Menurut Muhammad Surya, lingkungan sekolah yang kondusif, baik fisik, sosial, maupun psikologis, dapat meningkatkan motivasi siswa untuk bekerja secara produktif. Oleh karena itu, penting menyediakan lingkungan fisik yang mendukung, seperti menjaga kebersihan kelas, mengatur tata letak, dan menyediakan fasilitas memadai.²

Kedisiplinan shalat dhuha adalah sikap patuh, taat, dan konsisten siswa dalam melaksanakan shalat dhuha sesuai dengan waktu, tata cara, dan

¹ Muhammad Hasan et al., *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023), 74.

² Prio Utomo et al., *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 43.

aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Kedisiplinan ini terlihat dari ketepatan waktu hadir, keteraturan mengikuti kegiatan, kesungguhan dalam beribadah, dan kepatuhan terhadap tata tertib pelaksanaan shalat dhuha.³

Secara ideal, sekolah dasar mampu membangun lingkungan sekolah yang religius dan disiplin sehingga siswa terbiasa melaksanakan kegiatan keagamaan secara tertib dan dengan kesadaran sendiri. Pembiasaan ibadah, seperti shalat dhuha, perlu dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai bagian dari proses pembinaan sikap religius di sekolah. Apabila lingkungan sekolah tercipta secara kondusif, maka kegiatan keagamaan tidak hanya menjadi rutinitas semata, sehingga dapat terbentuk sebagai kebiasaan yang kuat dan tampak dalam aktivitas sehari-hari peserta didik.⁴

Namun demikian, dalam pelaksanaannya, kegiatan shalat dhuha di sekolah belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Ono Harjo pada tahun 2025, masih terdapat beberapa siswa yang datang terlambat saat pelaksanaan shalat dhuha. Selain itu, fasilitas ibadah yang tersedia belum sepenuhnya memadai karena kapasitas tempat ibadah terbatas dibandingkan dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan tersebut.⁵ Meskipun shalat dhuha telah dijadwalkan setiap pagi, kondisi tersebut menyebabkan pelaksanaannya

³ Maulida Pambudi Rahayu et al., *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*, 9, no. 1 (2024): 2–3.

⁴ Yusuf Bachtiar and Hakimuddin Salim, *Instilling Student Discipline Through Islamic Religious Education Activities: Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Pendidikan Agama Islam*, 26, no. 3 (2026).

⁵ Wawancara Devani Fitri Rahayu and Nur, Selasa, 18 November 2025 09.40 Di Ruang Guru SD N 1 Onoharjo

kurang kondusif. Hal ini menunjukkan bahwa aspek lingkungan fisik sekolah belum sepenuhnya mendukung terbentuknya kedisiplinan ibadah peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan dan penataan fasilitas ibadah agar kegiatan shalat dhuha dapat berlangsung lebih tertib, nyaman, dan berkelanjutan sebagai budaya sekolah.

Perbedaan antara kondisi ideal dan realitas di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan dalam pembentukan lingkungan sekolah yang mendukung pelaksanaan shalat dhuha. Fasilitas ibadah yang kurang memadai turut menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi kelancaran serta kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Meskipun shalat dhuha telah dijadwalkan secara rutin, keterbatasan sarana dan prasarana ibadah menyebabkan pelaksanaannya belum berjalan secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan kajian lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan shalat dhuha.

Salah satu aspek yang diyakini memiliki keterkaitan dengan kedisiplinan peserta didik adalah kondisi lingkungan sekolah. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa lingkungan sekolah serta pembiasaan aktivitas keagamaan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kedisiplinan siswa. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk sikap dan kebiasaan peserta didik di masa mendatang. Lingkungan yang mendukung, ditambah dengan bimbingan dari kepala sekolah, guru agama, dan guru lainnya, dapat membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang positif. Suasana sekolah yang

demikian membantu siswa terbiasa menjalankan ibadah dengan lebih teratur dan bertanggung jawab.⁶

Pelaksanaan shalat dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar telah menjadi kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Namun, tingkat kedisiplinan siswa dalam mengikutinya masih berbeda-beda. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekolah belum sepenuhnya mendukung terbentuknya kedisiplinan siswa secara mandiri dalam melaksanakan shalat dhuha.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki program pembiasaan shalat dhuha yang dilaksanakan secara rutin setiap pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Program tersebut sejalan dengan variabel yang diteliti, yaitu lingkungan sekolah dan tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Selain itu, berdasarkan hasil observasi awal, di antara sekolah dasar yang berada di Desa Ono Harjo maupun desa-desa sekitarnya, SD Negeri 1 Ono Harjo merupakan satu-satunya sekolah yang secara konsisten melaksanakan program shalat dhuha rutin setiap pagi. Kondisi tersebut menjadikan sekolah ini relevan dan representatif sebagai lokasi penelitian. Di samping itu, pihak sekolah memberikan izin serta mendukung pelaksanaan penelitian sehingga proses pengumpulan data dapat dilakukan dengan baik.

⁶ Utomo et al., *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*, 44.

Selain lingkungan sekolah, tingkat kedisiplinan shalat dhuha juga berkaitan dengan sejumlah faktor seperti peran keluarga, pengaruh teman sebaya, dorongan pribadi, dan lingkungan sosial di masyarakat. Dukungan orang tua dalam membiasakan ibadah, keteladanan guru, serta pengaruh teman sebaya dapat membantu siswa melaksanakan shalat dhuha secara teratur. Meskipun demikian, penelitian ini hanya difokuskan pada lingkungan sekolah sebagai variabel yang diduga memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa.⁷

Variabel lingkungan sekolah dipilih dalam penelitian ini karena berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa fasilitas ibadah dan kondisi lingkungan sekolah belum sepenuhnya mendukung kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha secara tertib dan konsisten. Dengan demikian, lingkungan sekolah diduga turut memberikan dampak terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik.

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah lingkungan sekolah, yang diukur melalui indikator sarana dan prasarana, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, dan tata tertib sekolah. Variabel terikat (Y) adalah kedisiplinan shalat dhuha, yang diukur melalui indikator ketepatan waktu, ketaatan terhadap aturan, konsistensi dalam mengikuti kegiatan, dan kesungguhan dalam melaksanakan ibadah.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar dengan subjek penelitian yaitu seluruh siswa kelas IV dan V

⁷ Fadli Adiya Asy'ari et al., *Peran Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*, 8, no. 2 (2025): 108–10.

yang dijadikan sebagai populasi penelitian karena terlibat secara langsung dalam kegiatan shalat dhuha di sekolah. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada adanya program shalat dhuha yang telah berjalan, namun kedisiplinannya masih perlu ditingkatkan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa, sehingga diharapkan mampu memberikan manfaat nyata dalam penguatan pendidikan karakter religius di sekolah dasar. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengangkat judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan pada bagian latar belakang, terdapat beberapa permasalahan utama yang dapat diangkat untuk dikaji lebih lanjut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar masih belum optimal, yang ditunjukkan dengan masih adanya siswa yang datang terlambat atau belum mengikuti kegiatan secara tertib.
2. Fasilitas ibadah di SD Negeri 1 Ono Harjo belum sepenuhnya memadai sehingga pelaksanaan shalat dhuha kurang konusif.
3. Lingkungan sekolah belum sepenuhnya mendukung terbentuknya kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha secara konsisten.

4. Terdapat perbedaan tingkat kedisiplinan shalat dhuha antar siswa meskipun program shalat dhuha telah dilaksanakan secara rutin.
5. Belum diketahui secara pasti seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian tetap terarah dan tidak menyimpang dari fokus utama, peneliti perlu menetapkan batasan yang jelas sehingga data yang dikumpulkan tidak terlalu luas. Adapun batasan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dibatasi pada aspek lingkungan fisik sekolah.
2. Variabel yang dikaji adalah kedisiplinan shalat dhuha.
3. Subjek penelitian ini difokuskan pada siswa kelas IV dan V SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar yang beragama Islam.
4. Penelitian hanya melibatkan siswa yang beragama Islam.

D. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dirumuskan oleh peneliti sebagai berikut:
 “Apakah terdapat pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa di SD Negeri 1 Ono Harjo kecamatan Terbanggi Besar?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang sudah disebutkan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk meningkatkan pemahaman serta memberikan informasi yang lebih jelas kepada peneliti maupun pembaca mengenai sejauh mana lingkungan sekolah berpengaruh atau tidak terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Sekolah: Memberikan masukan kepada sekolah dalam mengoptimalkan lingkungan sekolah melalui penyediaan fasilitas ibadah yang memadai, penguatan budaya religius, serta pembiasaan dan pengawasan pelaksanaan shalat dhuha secara rutin agar kedisiplinan siswa dapat meningkat.
2. Bagi Guru: Menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam membina dan membiasakan siswa melaksanakan ibadah secara teratur.
3. Bagi Siswa: Mendukung kedisiplinan shalat dhuha melalui fasilitas ibadah yang memadai dan pembiasaan positif dalam melaksanakan shalat dhuha.

4. Bagi Peneliti: Menjadi pengalaman ilmiah dan referensi empiris dalam pengembangan penelitian di bidang pendidikan islam.

F. Penelitian Relevan

Penelitian terdahulu atau Penelitian relevan adalah tinjauan atau studi yang menelaah temuan-temuan dari penelitian sebelumnya yang memiliki topik atau metode yang sejalan dengan penelitian yang sedang dikerjakan. Tinjauan ini bertujuan untuk memahami konteks penelitian serta mengidentifikasi kesenjangan atau keterbatasan yang terdapat dalam literatur yang telah ada, serta melihat bagaimana penelitian sebelumnya dapat menjadi acuan dan landasan dalam menyusun penelitian yang sedang dilakukan.⁸

1. Lu'lu Azmi Agustina & Siti Masyithoh, 2024, dengan judul "Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar". Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa suasana sekolah yang mendukung yang mencakup sarana dan prasarana, kondisi iklim sekolah, serta budaya yang berkembang di lingkungan sekolah memberikan dampak positif terhadap dorongan belajar serta hasil belajar peserta didik. Kondisi fisik seperti kualitas bangunan, ruang kelas, dan berbagai fasilitas penunjang turut berperan penting dalam menunjang terciptanya proses pembelajaran yang berjalan secara efektif dan optimal.⁹

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada variabel yang dikaji. Penelitian sebelumnya membahas pengaruh

⁸ Said Maskur, *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikolog Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)* (PT, Indragiri Dot Com, 2024), 104.

⁹ Lu'lu Azmi agustina and Siti Masyithoh, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*, 2, no. 6 (2024).

lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar, sedangkan penelitian ini fokus pada kedisiplinan shalat dhuha sebagai bentuk kedisiplinan ibadah siswa di sekolah. Selain itu, Penelitian sebelumnya menggunakan metode kajian pustaka, sedangkan penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Selain itu, perbedaan juga terletak pada cakupan pembahasan mengenai lingkungan sekolah yang digunakan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya membahas lingkungan sekolah secara umum, seperti fasilitas pembelajaran dan budaya sekolah.

Adapun Persamaan penelitian terletak pada variabel bebas yang sama, yaitu lingkungan sekolah sebagai faktor yang memengaruhi perilaku siswa. Keduanya juga menekankan pentingnya fasilitas dan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan di sekolah. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa fasilitas yang memadai dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar. Sementara itu, penelitian ini melihat bahwa keterbatasan fasilitas ibadah dapat memengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha. Selain itu, kedua penelitian sama-sama dilakukan di SD, sehingga memiliki kesamaan konteks pada jenjang pendidikan dasar.

2. Yen Happy Rahmi, Mustafa, Albaihaqi Anas, dan Deswalantri, 2025, dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik TP 2023-2024 di MAN 1 Bukit Tinggi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keagamaan siswa dengan nilai korelasi

0,440 yang tergolong sedang. Lingkungan sekolah yang dimaksud meliputi kondisi fisik sekolah, hubungan sosial, proses pembelajaran, fasilitas ibadah, program keagamaan, serta budaya sekolah yang mendukung terbentuknya perilaku religius siswa.¹⁰

Aspek perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini ada pada fokus pembahasannya. Penelitian terdahulu membahas perilaku keagamaan secara umum, sedangkan penelitian ini lebih spesifik pada kedisiplinan shalat dhuha. Penelitian terdahulu dilakukan di tingkat MAN, sementara penelitian ini dilakukan di tingkat SD. Selain itu, kondisi yang melatarbelakangi penelitian juga tidak sama. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa lingkungan sekolah sudah cukup mendukung kegiatan keagamaan. Sedangkan penelitian ini berangkat dari adanya fasilitas ibadah yang kurang memadai sehingga pelaksanaan shalat dhuha belum berjalan secara optimal.

Adapun persamaannya, terletak pada variabel yang diteliti, yaitu lingkungan sekolah sebagai faktor yang memengaruhi perilaku keagamaan siswa. Keduanya juga sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan menekankan pentingnya fasilitas sekolah, termasuk fasilitas ibadah, dalam mendukung terbentuknya perilaku religius siswa. Dengan demikian, hasil kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa kondisi lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam pembentukan

¹⁰ Yen Happy Rahmi et al., *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik TP 2023-2024 Di MAN 1 Bukit Tinggi*, 2, no. 9 (2025).

perilaku religius siswa, meskipun fokus dan jenjang pendidikannya berbeda.

3. Muhammad Ikrom Maulana & Lum Atul Ais, 2025, dengan judul "Strategi Guru dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Ibadah (Studi Kasus di MI Nurur Rahman Tamaman". Berdasarkan penelitian, pembiasaan shalat dhuha yang rutin dan didukung guru, kepala madrasah, fasilitas mushala, serta orang tua, meningkatkan kedisiplinan, kemandirian, motivasi belajar, dan perilaku religius siswa. Shalat dhuha menjadi sarana membentuk karakter religius siswa.¹¹

Perbedaan utama antara penelitian sebelumnya dan penelitian ini terletak pada arah fokus serta metode penelitian yang digunakan. Penelitian terdahulu bersifat kualitatif studi kasus dan menitikberatkan pada strategi guru dalam membimbing shalat dhuha, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional untuk mengukur pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan shalat dhuha siswa SD. Selain itu, lokasi dan tingkat pendidikan berbeda penelitian terdahulu dilakukan di MI, sedangkan penelitian ini berada di SD Negeri 1 Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar.

Adapun persamaannya, kedua penelitian sama-sama menekankan pentingnya lingkungan pendidikan dalam membentuk perilaku siswa, menyoroti kedisiplinan sebagai hasil dari interaksi dengan guru dan

¹¹ Muhammad Ikrom Maulana and Lum Atul Ais, "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha," *Ar-Raudhah: Journal Of Islamic Religious Education* 01, no. 01 (2025).

lingkungan, serta menekankan pelaksanaan ibadah, termasuk shalat dhuha, sebagai bagian dari pembiasaan religius siswa.

4. Noor Fatikah & Ervin Linda Wahyuni, 2023, dengan judul “Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dhuha di MTs negeri 11 Jombang”. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam shalat dhuha dipengaruhi oleh peran guru, sarana-prasarana, dan dukungan kepala madrasah. Kebiasaan hadir tepat waktu, mematuhi aturan, dan teladan guru membantu meningkatkan disiplin siswa. Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan teladan menjadi kunci terbentuknya kebiasaan ibadah.¹²

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang akan dilakukan peneliti adalah pada fokus kajian. Penelitian sebelumnya menekankan kedisiplinan secara umum dan berbagai aktivitas belajar siswa di MTs, sedangkan penelitian ini fokus pada kedisiplinan shalat dhuha sebagai aspek ibadah khusus pada siswa SD kelas 4–5. Selain itu, lokasi penelitian juga berbeda, Penelitian terdahulu dilakukan di lingkungan MTS yang berada di wilayah perkotaan, sedangkan penelitian ini dilaksanakan di kawasan semi perkotaan Terbanggi Besar dengan kondisi sosial dan lingkungan belajar yang berbeda.

Sementara itu, Adapun persamaan kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa guru dan lingkungan sekolah berperan penting dalam membentuk perilaku disiplin siswa. Keduanya memahami bahwa

¹² Noor Fatikah and Ervin Linda Wahyuni, “Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dhuha Di MTs Negeri 11 Jombang,” *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023).

kedisiplinan, termasuk kedisiplinan dalam ibadah seperti shalat dhuha, terbentuk melalui interaksi dengan lingkungan sekolah dan keteladanan guru. Selain itu, kedua penelitian menegaskan bahwa pembiasaan, pengawasan, dan dukungan guru menjadi faktor kunci dalam membentuk disiplin siswa secara konsisten.

Berdasarkan tinjauan penelitian terdahulu, lingkungan sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar, perilaku keagamaan, dan kedisiplinan siswa. Fasilitas sekolah, peran guru, serta budaya sekolah menjadi faktor penting dalam membentuk perilaku positif siswa. Namun, sebagian besar penelitian masih membahas kedisiplinan atau perilaku keagamaan secara umum dan banyak dilakukan di jenjang MI, MTs, atau MAN. Penelitian yang secara khusus membahas kedisiplinan shalat dhuha di sekolah dasar, terutama terkait fasilitas ibadah, masih terbatas.

Berdasarkan hasil penelusuran yang dilakukan peneliti melalui berbagai sumber ilmiah yang dapat diakses, belum ditemukan penelitian yang pernah dilakukan di SD Negeri 1 Ono Harjo, khususnya yang mengkaji pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah

Dalam UU RI Nomor 32 Tahun 1997, lingkungan diartikan sebagai suatu kesatuan ruang yang di dalamnya terdapat benda, energi, kondisi, serta makhluk hidup termasuk manusia, yang saling berinteraksi dan berpengaruh terhadap keberlangsungan hidup serta kesejahteraan. Menurut Rachman, lingkungan merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengembangan kemampuan peserta didik.¹

Sekolah atau pendidikan formal merupakan salah satu media utama dalam proses pembudayaan. Selain sekolah, keluarga dan berbagai institusi masyarakat juga berfungsi sebagai saluran pendidikan. Dalam kerangka ini, pendidikan dipahami sebagai upaya untuk membentuk manusia menjadi pribadi yang matang, khususnya pada usia muda.²

Sekolah menjadi lingkungan tempat peserta didik belajar dan menjalin interaksi dalam aktivitas setiap hari, yang berperan penting dalam mendukung perkembangan mereka.³ Kondisi lingkungan sekolah berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran yang terjadi di sekolah.

¹ Norbertus Tri Suswanto Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar* (Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2026), 188.

² Warni Tune Sumar, *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 19.

³ Prio Utomo et al., *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*, 43.

Menurut Sukmadinata dalam buku Harbeng, lingkungan sekolah berperan penting dalam mendukung perkembangan belajar siswa. Sabdulloh dalam buku Harbeng, Sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang dibentuk secara terencana dengan ketentuan dan aturan yang telah ditetapkan, bersifat berjenjang dan berkesinambungan, sehingga termasuk pendidikan formal.⁴

Salah satu faktor yang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar siswa adalah lingkungan sekolah. Unsur-unsur di lingkungan sekolah, seperti guru, staf administrasi, dan teman sekelas, turut berperan dalam membentuk motivasi belajar siswa. Selain itu, kondisi fisik sekolah, termasuk fasilitas kelas, sarana-prasarana, dan keadaan gedung, juga memengaruhi kenyamanan dan semangat belajar.⁵

Lingkungan sekolah dapat dibedakan menjadi dua aspek, yaitu lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik mencakup bangunan sekolah, ruang kelas, halaman, serta berbagai fasilitas penunjang lainnya yang tersedia di lingkungan sekolah untuk membantu siswa belajar dan menyegarkan pikiran setelah belajar. Fasilitas yang memadai membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman. Lingkungan sosial berkaitan dengan hubungan dan interaksi antara guru, staf, dan siswa di sekolah.⁶

Berdasarkan uraian tersebut, lingkungan sekolah dapat dipahami sebagai suatu kesatuan yang mencakup kondisi fisik, sosial, serta interaksi

⁴ Harbeng Masni et al., *Lingkungan Sekolah. Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa* (Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2024), 26.

⁵ Sumar, *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*, 61.

⁶ *Ibid.*, 62-63.

antarmanusia yang berperan dalam memengaruhi proses pembelajaran dan perkembangan peserta didik. Lingkungan ini mencakup fasilitas fisik seperti gedung, ruang kelas, halaman, serta sarana-prasarana, sekaligus hubungan sosial antara guru, staf, dan teman sekelas. Lingkungan sekolah berperan penting dalam mendukung motivasi, kenyamanan, dan efektivitas belajar, sehingga menjadi faktor utama dalam pembentukan kemampuan, sikap, dan perilaku positif siswa.

2. Fungsi Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah bukan sekadar tempat terjadinya proses belajar mengajar, tetapi memiliki berbagai fungsi penting. Menurut Hasbullah, fungsi lingkungan sekolah meliputi:

- a. Mengembangkan kemampuan berpikir dan memberikan pengetahuan.
- b. Menjadi spesialisasi dalam bidang pendidikan dan pengajaran, seiring meningkatnya diferensiasi dalam tugas sosial dan lembaga masyarakat.
- c. Meningkatkan efisiensi pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di masyarakat.
- d. Membantu individu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial dan berinteraksi dengan masyarakat.
- e. Menyalurkan dan mempertahankan warisan budaya melalui proses transmisi kultural kepada peserta didik.

- f. Menjadi tempat transisi dari rumah ke masyarakat, di mana peserta didik berlatih mandiri dan bertanggung jawab sebagai persiapan sebelum berinteraksi lebih luas di masyarakat.

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, menambahkan bahwa lingkungan sekolah berfungsi:

- a. Mendukung peran keluarga dalam mendidik peserta didik, memperbaiki, memperdalam, dan membentuk kebiasaan yang berasal dari lingkungan keluarga sekaligus mendukung perkembangan potensi dan bakat yang dimiliki peserta didik.
- b. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kurikulum, agar mereka dapat:
 - 1) Berinteraksi dengan guru, staf, teman sebaya, dan masyarakat sekitar.
 - 2) Belajar menaati aturan dan disiplin.
 - 3) Menyiapkan diri agar mampu beradaptasi dan berperan di tengah masyarakat sesuai dengan norma-norma yang berlaku.⁷

Musaheri juga menyatakan bahwa fungsi lingkungan sekolah mencakup:

- a. Melestarikan serta mengembangkan kebudayaan masyarakat dilakukan melalui proses pembelajaran, agar peserta didik mampu tumbuh dan berkembang selaras dengan nilai-nilai budaya di lingkungan sosialnya.

⁷ Ihsan El Khuluqo and Istaryatiningsih, *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum* (Fenik Muda Sejahtera, 2022), 286.

- b. Memberikan layanan yang membantu peserta didik mendapatkan pengetahuan serta keterampilan akademik yang diperlukan untuk kehidupan, mengembangkan kemampuan bekerja sama, serta mewujudkan potensi dan tujuan hidup mereka.⁸

Berdasarkan Muri Yusuf, fungsi lingkungan sekolah dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- a. Mendukung peran keluarga dalam mendidik anak di Sekolah, guru, dan tenaga pendidik lainnya memanfaatkan wewenang yang dimiliki untuk melaksanakan tugas pendidikan.
- b. Menyediakan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap secara menyeluruh, yang disesuaikan dengan kebutuhan anak dari berbagai latar belakang keluarga.⁹

Dari penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa lingkungan sekolah memegang peranan yang sangat penting dalam menunjang dan mengembangkan perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Selain sebagai tempat belajar, lingkungan sekolah membantu siswa mengembangkan kemampuan, menanamkan disiplin, membimbing interaksi sosial, melestarikan budaya, dan mempersiapkan mereka menjadi pribadi mandiri dan bertanggung jawab.

3. Manfaat Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang efektif bagi peserta didik. Dalam proses

⁸ *Ibid.*, 286.

⁹ Fatmawati et al., *Kesehatan Dan Gizi Remaja* (Purbalingga: Eureka Media aksara, 2023), 184–85.

pembelajaran, guru perlu mengoptimalkan berbagai potensi yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai media sekaligus sarana praktik. Hal ini menjadikan kegiatan belajar lebih menarik karena berkaitan langsung dengan konteks kehidupan nyata. Selain itu, berbagai unsur yang terdapat di lingkungan sekolah dapat dijadikan sumber belajar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran.¹⁰

Lingkungan sekolah memegang peran penting dalam menunjang keberhasilan pendidikan. Adapun manfaat dari lingkungan sekolah antara lain:

- a. Lingkungan fisik adalah lingkungan yang mencakup sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan dalam pendidikan. Ketersediaan sarana dan fasilitas yang cukup dari segi jumlah dan kualitas akan mendukung proses belajar-mengajar secara efektif. Sebaliknya, kekurangan sarana atau fasilitas dapat menghambat proses pembelajaran dan menurunkan pencapaian hasil belajar yang optimal.
- b. Lingkungan sosial adalah Lingkungan interaksi dan hubungan antara individu, seperti antara pendidik, peserta didik, dan pihak lain yang terlibat dalam pendidikan. Proses interaksi ini dipengaruhi oleh karakteristik pribadi dan pola pergaulan setiap individu, baik dari pihak siswa maupun guru, sehingga memengaruhi dinamika pembelajaran.¹¹

¹⁰ Doni Koesoema and Evy Anggraeny, *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Dan Komunitas* (Yogyakarta: Kanisius, 2021), 150.

¹¹ Fatmawati et al., *Kesehatan Dan Gizi Remaja*, 185.

Kondisi fisik sekolah yang baik, seperti kebersihan, keamanan, kenyamanan ruang kelas, serta fasilitas yang lengkap dan memadai mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman serta aman, sehingga peserta didik lebih mudah berkonsentrasi dan memiliki motivasi yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran, Menurut Winei dalam buku Iyam Maryati.¹²

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah bermanfaat untuk mendukung proses belajar yang efektif dan menciptakan suasana nyaman. Lingkungan fisik yang baik, seperti fasilitas memadai, kebersihan, dan keamanan, membantu siswa fokus dan termotivasi. Lingkungan sosial yang positif, melalui interaksi antara guru dan siswa, mendukung perkembangan keterampilan dan sikap. Jadi, lingkungan sekolah berperan penting sebagai sumber belajar dan penunjang keberhasilan pendidikan.

4. Unsur Unsur Lingkungan Sekolah

Dalam kehidupan manusia, lingkungan memiliki kontribusi yang besar, khususnya dalam dunia pendidikan, karena setiap aktivitas dipengaruhi oleh kondisi sekitar. Lingkungan mencakup aspek fisik seperti ruang, benda, dan fasilitas, serta aspek sosial, budaya, dan psikologis yang membentuk pola interaksi dan cara berpikir individu.¹³

¹² Iyam Maryati, *Sinergi Kognitif Dan Afektif: Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)* (Yogyakarta: Deepublish digital, 2025), 192.

¹³ Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 188.

Kondisi lingkungan sekolah menjadi salah satu aspek yang berpengaruh dalam menunjang proses pembelajaran. Adapun aspek lingkungan sekolah antara lain:

a. Aspek sosial.

- 1) Hubungan yang harmonis antara guru dan siswa.
- 2) Siswa berinteraksi secara positif dan saling menghargai.
- 3) Terciptanya suasana sekolah yang aman dan nyaman.

b. Aspek non-sosial.

- 1) Kondisi fisik sekolah.
- 2) Kelengkapan sarana dan prasarana.
- 3) Tersedianya media pembelajaran dan sumber belajar yang memadai.

Lingkungan sekolah yang teratur dan kondusif dapat membantu siswa lebih fokus, merasa nyaman, dan menerima pembelajaran secara optimal.¹⁴

Merujuk pada pemaparan diatas, Lingkungan memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan karena turut memengaruhi berbagai aktivitas yang terjadi di dalamnya, baik dalam pembelajaran maupun perkembangan, interaksi, dan cara berpikir individu. Lingkungan tidak hanya berkaitan dengan kondisi fisik, tetapi juga mencakup aspek sosial. Di lingkungan sekolah, terdapat dimensi sosial yang mencakup hubungan harmonis antara guru dan peserta didik, serta interaksi yang

¹⁴ Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 192.

berlangsung secara positif antar sesama siswa, dan aspek non-sosial seperti kondisi fisik serta sarana prasarana. Lingkungan sekolah yang aman, nyaman, dan tertata dengan baik dapat membantu siswa lebih fokus dan menerima pembelajaran dengan optimal.

B. Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha

1. Pengertian Kedisiplinan

Secara etimologis, istilah disiplin berasal dari Bahasa latin *disciplina* yang merujuk pada berbagai bentuk aturan, prinsip, pedoman, serta perilaku yang digunakan untuk mengarah Tindakan seseorang. Kedisiplinan adalah kemampuan seseorang untuk menata dan mengendalikan dirinya agar sesuai dengan aturan yang berlaku.

Disiplin dapat diartikan sebagai keadaan yang muncul dari proses pembentukan perilaku yang merefleksikan ketaatan, kesetiaan, kepatuhan, serta pola hidup yang teratur dan tertib. Disiplin adalah bentuk kesadaran individu untuk menaati ketentuan tanpa paksaan, sehingga menjadi dorongan internal untuk berperilaku sesuai aturan yang telah ditetapkan.

Pengertian disiplin menurut Ngaimunn naim dalam salim, disiplin dapat dipahami sebagai proses pelatihan diri yang bertujuan membentuk kebiasaan bertindak tertib dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Pupuh dkk dalam salim bahwa disiplin dapat dipahami sebagai suatu sikap atau tindakan yang mencerminkan ketaatan terhadap aturan serta kesediaan

untuk mengikuti berbagai ketentuan yang berlaku.¹⁵ Menurut Soegeng Prijodarminto dalam Maryam, menjelaskan bahwa isiplin dapat dipahami sebagai kondisi yang muncul dari kumpulan perilaku yang menunjukkan sikap taat, patuh, setia, serta teratur dalam melaksanakan aturan atau ketentuan yang berlaku.¹⁶

Suyanto dalam Salim menjelaskan bahwa, disiplin dapat dipahami sebagai salah satu karakter penting yang sebaiknya mulai ditanamkan sejak dini pada diri seseorang. Melalui proses pembiasaan dan arahan yang konsisten, peserta didik belajar membentuk perilaku sosial yang selaras dengan norma dan tata tertib. Nilai disiplin juga membantu peserta didik memahami tanggung jawab, menghargai aturan, serta mampu mengendalikan diri dalam berbagai situasi, baik dilingkungan sekolah maupun Masyarakat.¹⁷

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Disiplin adalah kemampuan mengatur diri dan menaati aturan. Dalam pendidikan, sikap ini tumbuh lewat pembiasaan dan bimbingan yang dilakukan terus-menerus. Para ahli menilai disiplin penting sejak dini karena membantu siswa menjadi lebih bertanggung jawab, tertib, dan mampu mengendalikan diri di sekolah maupun di lingkungan sekitar.

¹⁵ Nur Agus Salim et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter* (Samarinda: yayasan Kita Menulis, 2022), 137–38.

¹⁶ Maryam, *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah* (Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023), 15.

¹⁷ Salim et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*, 138.

2. Tujuan dan Manfaat Melatih Kedisiplinan Siswa

Kebiasaan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha memberikan berbagai nilai dan manfaat yang muncul dari mengamalkan ibadah sunah tersebut:

a. Shalat dhuha sebagai amalan kunci kesuksesan

Melaksanakan perintah Allah, termasuk shalat wajib dan sunah, merupakan bentuk ketaatan yang diyakini membawa kebaikan di akhirat. Shalat dhuha sebagai ibadah sunah memiliki manfaat karena dianggap membantu memperoleh keberkahan dalam hidup. Karena itu, pembiasaan shalat dhuha dimaksudkan untuk menumbuhkan ketaatan peserta didik dan memperkuat kesiapan spiritual mereka dalam meraih keberhasilan.

b. Rahasia kesuksesan

Shalat dhuha berperan dalam membentuk karakter peserta didik karena ibadah ini membiasakan mereka mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari. Selain memberikan nilai spiritual, praktik shalat dhuha juga melatih kemampuan mengatur waktu. Maka, Praktik rutin shalat dhuha diarahkan untuk memperkuat akhlak, meningkatkan kedisiplinan, dan memotivasi peserta didik untuk meraih keberhasilan di dunia dan akhirat.

c. Mendapat kemudahan dalam setiap masalah

Shalat dhuha sebelum belajar dapat membantu peserta didik merasa lebih tenang, fokus, dan siap menghadapi pelajaran. Kebiasaan

ini juga mengajarkan mereka untuk berserah diri dan meminta pertolongan kepada Allah dalam berbagai urusan. Selain itu, shalat dhuha diyakini dapat memudahkan serta melancarkan kegiatan sehari-hari. Karena itu, tujuan pembiasaan shalat dhuha adalah memberikan ketenangan belajar, meningkatkan kesiapan mental, dan menumbuhkan sikap tawakal agar peserta didik lebih mudah menghadapi masalah dan menjalani aktivitasnya.

d. Menjadi giat dan tekun berusaha

Pelaksanaan shalat dhuha membantu peserta didik mengatur waktu secara lebih tertib untuk beribadah dan belajar. Guru berperan dalam memberi dorongan dan bimbingan agar proses ini berjalan optimal. Melalui pembiasaan ini, peserta didik belajar menyeimbangkan usaha dan doa sehingga menjadi lebih disiplin, termotivasi, dan berdaya juang. Dengan demikian, shalat dhuha dibiasakan untuk memperkuat kedisiplinan, motivasi belajar, aspek spiritual, serta sikap tidak mudah menyerah dalam meraih keberhasilan.¹⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa rutinitas shalat dhuha membawa dampak yang baik bagi peserta didik. Kegiatan tersebut membantu membentuk sikap patuh, menumbuhkan kedisiplinan, serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola waktu secara lebih teratur. Selain itu, shalat dhuha membantu peserta didik lebih tenang,

¹⁸ Nela Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)* (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 539–540.

fokus dalam belajar, dan tidak mudah menyerah. Dengan demikian, shalat dhuha berperan penting dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.

3. Pengertian Shalat Dhuha

merupakan salah satu rukun Islam yang menempati urutan kedua setelah syahadat dan berperan sebagai salah satu pilar utama dalam ajaran Islam. Siapa saja yang menjaga shalat berarti menjaga agamanya, sedangkan yang meninggalkan dianggap meruntuhkan ajaran Islam. Secara bahasa, Shalat adalah do'a dan secara istilah, shalat adalah rangkaian kata dan gerakan yang dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam berlaku yang berlaku.¹⁹

Shalat sunnah merupakan ibadah tambahan yang dianjurkan untuk dikerjakan, namun tidak memiliki status wajib. Seorang muslim tidak dikenai dosa ketika tidak melaksanakannya, tetapi jika dikerjakan akan mendapat pahala. Shalat dhuha merupakan ibadah sunnah yang dilakukan oleh umat Islam pada waktu Dhuha, yaitu saat matahari mulai naik dan posisi sinarnya sudah semakin tinggi sekitar tujuh hasta setelah terbit hingga menjelang masuk waktu zuhur.²⁰ Shalat dhuha, yang juga dikenal sebagai shalat al-Awwabin, merupakan salah satu ibadah sunnah yang rutin dikerjakan oleh Nabi Muhammad. Ibadah ini dilaksanakan pada rentang waktu setelah matahari terbit dan mulai meninggi hingga mendekati masuknya waktu zuhur.

¹⁹ Faqih Purnomosidi et al., *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha* (Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera, 2022), 16.

²⁰ Mahir M. Soleh et al., *Buku Saku Dirasat Islamiyah* (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022), 76.

Para ulama menjelaskan bahwa waktu pelaksanaan ibadah tersebut dimulai kurang lebih 15 menit setelah matahari terbit (syuruk) dan berlangsung hingga sekitar 15 menit sebelum waktu zuhur tiba. Dengan demikian, shalat dhuha berada pada periode ketika posisi matahari sudah cukup tinggi namun belum memasuki waktu zuhur.²¹ Para ulama menjelaskan bahwa rentang waktu idealnya berada pada saat matahari sudah cukup meninggi, sebagaimana ditunjukkan dalam hadis Nabi.²² Adapun jumlah rakaat shalat dhuha bersifat fleksibel, minimal dua rakaat dan dapat ditambah menjadi empat, delapan, hingga dua belas rakaat berdasarkan beberapa riwayat sahih.²³

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa shalat dhuha sebagai shalat sunnah yang dilaksanakan di waktu pagi, yakni setelah matahari mulai terbit sampai menjelang waktu Zuhur, dengan jumlah rakaat mulai dari dua rakaat hingga 12 rakaat. Ibadah ini merupakan bagian dari amalan sunnah yang dianjurkan dan pernah dilakukan secara rutin oleh Nabi Muhammad SAW. Pelaksanaannya mengikuti tata cara shalat pada umumnya dan bertujuan sebagai bentuk ibadah tambahan untuk mendapatkan ganjaran serta meningkatkan kedekatan dengan Allah SWT.

²¹ Cintami Farmawati, *Psikoterapi Profetik Tujuh Sunnah Harian Dari Rasulullah* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 61.

²² Siti Khomihil Fatatil Aqillah and Kiki Rejeki, *Fikih 4* (Detak Pustaka, 2025), 50.

²³ Tarmizi As Shidiq et al., *Daqu Method Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam* (Tangerang: PT. Daqu Bisnis Nusantara (DBN), 2020), 140.

4. Konsep Kedisiplinan Shalat Dhuha

a. Ketaatan Pada Aturan

Kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dhuha tercermin dari kepatuhan peserta didik terhadap aturan ibadah yang telah ditetapkan sekolah. Kepatuhan ini mencakup mengikuti jadwal pelaksanaan, tata cara ibadah, serta ketentuan yang menjadi bagian dari program pembiasaan shalat dhuha.

b. Keteraturan

Disiplin shalat dhuha terlihat dari keteraturan siswa dalam mengikuti ibadah secara terjadwal. Hal ini meliputi kemampuan mengatur waktu, hadir tepat waktu, serta membangun kebiasaan ibadah yang sistematis setiap harinya.

c. Kesadaran Terhadap Tanggung Jawab

Peserta didik yang disiplin memiliki kesadaran bahwa shalat dhuha merupakan bagian dari tanggung jawab spiritual dan moral. Mereka memahami peran mereka dalam menjaga rutinitas ibadah merupakan sarana untuk meningkatkan kedekatan dengan Allah serta mendukung tujuan pendidikan karakter di sekolah.

d. Penghargaan dan Sanksi

Dalam konteks pembiasaan shalat dhuha, pemberian penghargaan atas kepatuhan serta sanksi bagi pelanggaran aturan menjadi bagian dari pembentukan kedisiplinan. Mekanisme ini

memberi dorongan positif bagi siswa untuk menjaga komitmen ibadah dan memahami konsekuensi dari kelalaian.

e. Pembinaan dan Pengembangan Pribadi

Disiplin shalat dhuha juga melibatkan proses pembinaan yang berkelanjutan, baik melalui motivasi, pendampingan, maupun peningkatan pemahaman siswa tentang nilai ibadah. Upaya ini membantu siswa berkembang secara spiritual dan pribadi.

f. Pola Pikir Positif

Pelaksanaan shalat dhuha dengan disiplin dipengaruhi oleh pola pikir positif terhadap ibadah. Siswa diharapkan memiliki sikap terbuka, optimis, dan bersemangat sehingga mampu mengatasi hambatan dan mempertahankan konsistensi ibadah.²⁴

Dengan menerapkan konsep-konsep tersebut, Pelaksanaan shalat dhuha di lingkungan sekolah mampu menumbuhkan budaya religius yang tertib, produktif, dan bernilai positif. Kedisiplinan menjadi pondasi penting dalam mencapai keberhasilan pelaksanaan ibadah di lingkungan pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa konsep shalat dhuha menekankan bahwa kedisiplinan ibadah muncul dari kepatuhan pada aturan, kemampuan mengendalikan diri, dan kebiasaan melaksanakan ibadah secara teratur. Siswa perlu memahami bahwa shalat dhuha adalah tanggung jawab spiritual. Dukungan sekolah melalui

²⁴ Srie Ningsih Ali, *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia* (Anak Hebat Indonesia, 2024), 120–21.

komunikasi yang jelas, penghargaan, sanksi, dan pembinaan juga membantu menumbuhkan sikap positif siswa. Secara keseluruhan, shalat dhuha di sekolah bertujuan membentuk kebiasaan religius yang baik dan mendukung karakter siswa.

5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Dhuha

Faktor-faktor yang memengaruhi ketaatan dalam melaksanakan shalat dhuha antara lain:

a. Pembiasaan

Pembiasaan menjadi faktor penting dalam membentuk kedisiplinan shalat dhuha. Kegiatan yang dilakukan secara berulang membuat siswa perlahan terbiasa sehingga pelaksanaannya tidak lagi terasa berat. Proses ini membantu mengubah tindakan yang awalnya terpaksa menjadi kebiasaan yang dilakukan secara sadar.

b. Faktor Internal Siswa

Kedisiplinan juga dipengaruhi oleh kondisi internal siswa. Unsur seperti kesadaran, keikhlasan, dan kemauan berperan dalam mendorong siswa untuk melaksanakan shalat dhuha secara konsisten. Ketiga aspek ini menjadi dasar munculnya disiplin dari dalam diri, bukan karena tekanan dari luar.

c. Keteladanan Guru

Guru menjadi contoh bagi siswa melalui sikap dan perilaku sehari-hari. Keteladanan tersebut membantu menanamkan nilai-nilai

positif dan memperkuat pembiasaan dalam melaksanakan shalat dhuha.

d. Metode Latihan dan Pengulangan

Metode pembelajaran yang menekankan Latihan dan pengulangan membuat siswa lebih mudah memahami dan membiasakan diri dengan praktik ibadah. Pengulangan yang konsisten membantu siswa melakukan shalat dhuha secara teratur.

e. Dukungan Lingkungan Keluarga dan Sekolah

Lingkungan keluarga dan sekolah berperan penting dalam membentuk kedisiplinan. Bimbingan orang tua, arahan guru, serta suasana sekolah yang mendukung membentuk siswa membangun kebiasaan ibadah yang baik.²⁵

Berdasarkan teks tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa kedisiplinan dalam melaksanakan shalat dipengaruhi oleh dua aspek, yakni faktor dari dalam diri (internal) dan faktor dari luar (eksternal). Faktor internal ini meliputi kesadaran, keikhlasan, serta dorongan kemauan yang tumbuh dalam diri siswa, sehingga mereka dapat lebih teratur dan konsisten dalam beribadah, sedangkan pembiasaan, keteladan guru, serta dukungan keluarga dan sekolah ikut memperkuat terbentuknya kebiasaan shalat dhuha.

²⁵ Agustin, *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Siswa (Antologi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 538.

6. Indikator Kedisiplinan Shalat Dhuha

Adapun Indikator dalam disiplin shalat dhuha antara lain:

- a. Hadir dan mengikuti shalat dhuha tepat waktu sesuai jadwal yang telah ditentukan (*Ontime*).
- b. Melaksanakan seluruh rangkaian ibadah shalat dhuha sebagai bagian dari tanggung jawab spiritual yang dibebankan kepada peserta didik.
- c. Menempati posisi atau saf yang telah diarahkan oleh guru atau pembimbing sebelum pelaksanaan ibadah dimulai.
- d. Mematuhi seluruh tata tertib yang berlaku selama kegiatan shalat dhuha, baik aturan sekolah maupun ketentuan dalam pelaksanaan ibadah.
- e. Menjaga kerapian pakaian dan sikap selama mengikuti shalat dhuha sebagai bentuk penghormatan terhadap kegiatan keagamaan.²⁶

Berdasarkan pemaparan teks di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin shalat dhuha terlihat dari ketepatan waktu hadir, kesungguhan mengikuti seluruh rangkaian ibadah, kepatuhan terhadap arahan guru dan tata tertib, serta sikap dan penampilan yang rapi selama pelaksanaan. Hal tersebut menunjukkan adanya tanggung jawab dan sikap tertib siswa dalam melaksanakan kegiatan keagamaan di sekolah.

²⁶ Salim et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*, 18.

C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk perilaku religius siswa, termasuk kedisiplinan dalam menjalankan ibadah. Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran melalui aspek sosial dan non-sosial. Relasi yang harmonis antara guru dan peserta didik, interaksi yang sehat di antara sesama siswa, serta lingkungan sekolah yang tertib dan nyaman dapat mendukung peserta didik untuk lebih berkonsentrasi dalam belajar sekaligus menumbuhkan kebiasaan disiplin, termasuk dalam menjalankan ibadah. Kondisi fisik yang memadai, seperti fasilitas dan sarana yang lengkap, membuat siswa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar serta menjalankan kegiatan ibadah secara rutin.²⁷ Ketika seluruh komponen tersebut berfungsi secara harmonis, sekolah mampu menjadi tempat yang efektif untuk menanamkan nilai kedisiplinan ibadah kepada siswa.

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap disiplin ibadah terlihat melalui proses pembiasaan. Sekolah yang membiasakan pelaksanaan sholat dhuha secara teratur memberi kesempatan bagi siswa untuk membangun pola ibadah yang berulang dan stabil. Kegiatan ibadah yang dilakukan secara konsisten menciptakan rutinitas yang akhirnya membentuk perilaku disiplin.

²⁷ Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 192.

Pembiasaan seperti ini sesuai dengan teori behaviorisme yang menyebutkan bahwa perilaku mampu terbentuk melalui pengulangan dan pengkondisian.²⁸

Selain pembiasaan, pemahaman juga menjadi aspek penting dalam pembentukan disiplin ibadah. Sekolah yang memberikan penjelasan mengenai nilai dan manfaat sholat dhuha akan meningkatkan motivasi internal siswa. Ketika siswa memahami tujuan ibadah, mereka cenderung menjalankannya dengan kesadaran, bukan hanya sekadar mengikuti instruksi. Pemahaman ini membuat kedisiplinan sholat dhuha lebih bermakna dan bertahan lama.

Teladan dari guru dan kepala sekolah turut memperkuat pembentukan kedisiplinan siswa. Ketika pendidik menjadi model dalam melaksanakan sholat dhuha, siswa terdorong untuk meniru perilaku tersebut. Teori belajar sosial Bandura menjelaskan bahwa perilaku dapat terbentuk melalui pengamatan terhadap model yang dianggap penting.²⁹ Dalam konteks sekolah, keteladanan inilah yang menjadi landasan kuat dalam membangun disiplin ibadah.

Hubungan yang terjalin dengan baik antara pendidik dan peserta didik dapat menciptakan suasana sekolah yang tenang serta mendukung kenyamanan siswa dalam melaksanakan ibadah. Sistem sekolah yang konsisten dalam menjadwalkan kegiatan ibadah memperkuat pola disiplin. Kondisi lingkungan yang terjaga kebersihannya serta tersedianya sarana

18. ²⁸ Riyan Nuryadin et al., *Teologi Untuk Pendidikan Islam* (Yogyakarta: K-Media, 2015),

²⁹ Nuryadin et al., *Teologi Untuk Pendidikan Islam*, 19.

ibadah yang layak, seperti mushola yang nyaman, dapat mendukung peningkatan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan ibadah.

Budaya religius yang tertanam kuat dalam lingkungan sekolah memperkuat terbentuknya kedisiplinan ibadah. Budaya religius membuat nilai-nilai agama menjadi bagian dari tradisi, kebiasaan, dan perilaku warga sekolah.³⁰ Ketika budaya religius berjalan dengan baik melalui pembiasaan doa, pelaksanaan ibadah, dan kegiatan keagamaan lainnya, siswa akan lebih mudah untuk menjadikan sholat dhuha sebagai rutinitas yang melekat pada diri mereka.³¹

lingkungan sekolah yang religius dan kondusif berpengaruh terhadap kedisiplinan ibadah siswa. Suasana keagamaan yang dibangun melalui pembiasaan kegiatan ibadah, keteladanan guru, serta aturan yang diterapkan secara konsisten mampu mendorong siswa untuk melaksanakan ibadah dengan tertib dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor penting dalam membentuk kebiasaan ibadah yang teratur. Semakin kuat suasana religius yang diciptakan, semakin baik pula tingkat kedisiplinan ibadah siswa.³²

D. Kerangka Konseptual Penelitian

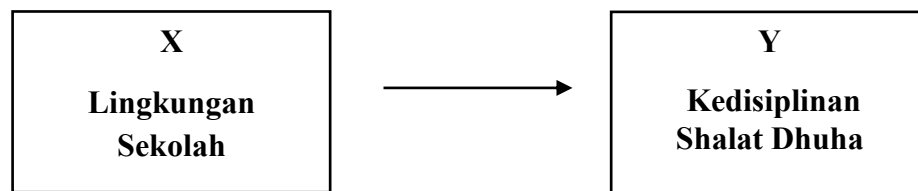
Kerangka konseptual adalah Gambaran pemikiran yang dibuat peneliti untuk menunjukkan bagaimana hubungan antara variabel-variabel dalam

³⁰ Harmona Daulay et al., *Pengantar Ilmu Pendidikan: Landasan, Teori, Dan Tantangan Dunia Pendidikan Modern* (Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025), 57.

³¹ Ruliati et al., *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Merdeka Belajar* (Palembang: CV. Interactive Literacy Digital, 2021), 147.

³² Elia Nur Habibah et al., *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Spiritual Siswa*, 3, no. 3 (2025).

penelitian. Didalamnya dijelaskan faktor-faktor yang saling berkaitan dan memengaruhi penelitian. Sederhananya, kerangka konseptual adalah kerangka pemikiran atau model penelitian. Penelitian ini melibatkan dua variabel utama.³³ Variabel bebas (X) adalah Lingkungan sekolah, sedangkan variabel terikat (Y) adalah Tingkat kedisiplinan shalat dhuha. Keterkaitan antara kedua variabel tersebut dapat ditunjukkan melalui gambar dibawah ini:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual Pengaruh Lingkungan Sekolah
terhadap Tingkat kedisiplinan Shalat Dhuha

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah asumsi awal atau solusi jangka pendek yang dikembangkan untuk mengatasi perumusan masalah dalam penelitian dan berdasarkan teori kuantitatif, keberadaan hipotesis disusun untuk diuji dan dibuktikan kebenarannya menggunakan data yang diperoleh dari lapangan.

Hipotesis berfungsi sebagai dugaan awal yang perlu dibuktikan dengan data. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi dasar untuk melakukan

³³ Ahmad Rudini and Rizal Azmi, *Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif* (AE Publishing, 2023), 147.

analisis statistik. Selain itu, hipotesis membantu peneliti tetap fokus pada hubungan atau pengaruh yang diuji.³⁴

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah perkiraan awal yang kebenarannya masih perlu diuji lebih lanjut yang disusun berdasarkan teori untuk menjawab rumusan masalah dan kemudian dibuktikan melalui data penelitian. dalam penelitian kuantitatif, hipotesis menjadi pedoman utama dalam proses analisis statistik sekaligus membantu peneliti tetap fokus pada hubungan atau pengaruh yang ingin diuji.

Mengacu pada penjelasan mengenai hipotesis di bagian sebelumnya, hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.
2. Hipotesis nol (H_o): Tidak ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar.

Rumusan hipotesis dalam penelitian berjudul Pengaruh lingkungan Sekolah terhadap Tingkat Kedisiplinan Sholat Dhuha di SDN 1 Ono Harjo disusun untuk diuji melalui pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Pengujian ini bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh lingkungan sekolah terhadap kedisiplinan peserta didik dalam menjalankan shalat dhuha.

³⁴ Sulaiman Saat and Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)* (Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020), 42–43.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan pedoman yang digunakan peneliti dalam menentukan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis data agar tujuan penelitian dapat tercapai secara sistematis.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu pendekatan penelitian yang memaparkan permasalahan berdasarkan data dalam bentuk angka atau numerik. Karena data yang digunakan dapat dikuantifikasi dan dianalisis secara statistik, metode ini bersifat objektif.²

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu peristiwa terjadi. Dalam penelitian ini, variabel bebas telah ada sebelumnya, sehingga peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap variabel tersebut, tetapi hanya mengamati dan menganalisis pengaruhnya terhadap variabel terikat sesuai dengan kondisi yang ada.³

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dirancang secara sistematis untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara statistik menggunakan *regresi linear sederhana* sehingga dapat memberikan

¹ Rukminingsih et al., *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), 890.

² Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: UKI Press, 2023), 3.

³ Eka Santi Agustina et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, 2024), 74.

gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan unsur yang menjadi pusat perhatian dalam kegiatan pengamatan pada sebuah penelitian. Elemen ini berfungsi sebagai faktor yang diamati untuk melihat pengaruh atau hubungannya dengan fenomena yang diteliti.⁴

Operasional variable adalah cara menjelaskan secara detail bagaimana sebuah variabel akan diukur dalam penelitian. Operasional variabel menjadi aspek penting dalam sebuah penelitian.⁵

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dipahami bahwa devinisi operasional variabel merupakan aspek yang menjadi fokus dalam penelitian, sedangkan operasional variabel menjelaskan secara rinci bagaimana variabel diukur agar penelitian dapat dilakukan secara jelas dan terarah.

Peneliti ini meneliti pengaruh lingkungan sekolah (variabel bebas) terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa di SD N 1 Ono Harjo (variabel terikat). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain korelasi sebab-akibat untuk mengukur sejauh mana lingkungan sekolah memengaruhi kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha.

Batasan operasional tiap variabel dalam penelitian ini dijabarkan dibawah ini:

⁴ Muhamad Suhardi, *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian* (Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023), 62.

⁵ Panji Pratama, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penerapannya* (Anak Hebat Indonesia, 2024), 77.

1. Lingkungan Sekolah (X) Variabel Bebas

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memiliki peran dalam memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen.⁶ Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan adalah lingkungan sekolah. Lingkungan memegang peran krusial dalam kehidupan manusia, khususnya pada aspek pendidikan, sebab berbagai kegiatan seseorang selalu dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya. Lingkungan mencakup aspek fisik seperti ruang, benda, dan fasilitas, serta aspek sosial, budaya, dan psikologis yang membentuk pola interaksi dan cara berpikir individu.⁷

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal apabila didukung oleh lingkungan sekolah yang kondusif dan berperan signifikan dalam menunjang kegiatan belajar siswa. Adapun aspek untuk meneiliti lingkungan sekolah antara lain:

a. Aspek sosial.

- 1) Interaksi yang baik dan seimbang antara pendidik dan peserta didik.
- 2) Siswa berinteraksi secara positif dan saling menghargai.
- 3) Terciptanya suasana sekolah yang aman dan nyaman.

b. Aspek non-sosial.

- 1) Kondisi fisik sekolah.

⁶ Agustina et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 37.

⁷ Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 188.

- 2) Kelengkapan sarana dan prasarana.
- 3) Tersedianya media pembelajaran dan sumber belajar yang memadai.

Lingkungan sekolah yang teratur dan kondusif dapat membantu siswa lebih fokus, merasa nyaman, dan menerima pembelajaran secara optimal.⁸

Berdasarkan pemaparan di atas, lingkungan sekolah dalam penelitian ini sebagai variabel bebas difokuskan pada aspek non-sosial, yaitu kelengkapan sarana dan prasarana ibadah. Pemilihan aspek ini didasarkan pada kondisi di lapangan yang menunjukkan bahwa fasilitas ibadah yang kurang memadai menyebabkan pelaksanaan shalat dhuha belum berjalan secara optimal dan kurang tertib.

Kelengkapan sarana dan prasarana diduga berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha sebagai variabel terikat, khususnya pada indikator kehadiran tepat waktu dan kedisiplinan dalam posisi shaf. Fasilitas yang memadai dapat mendukung siswa untuk hadir tepat waktu dan membentuk shaf dengan lebih teratur. Oleh karena itu, aspek kelengkapan sarana dan prasarana dinilai relevan untuk dikaji pengaruhnya terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa.

2. Kedisiplinan Shalat Dhuha (Y) Variabel Terikat

Variabel respons atau variabel keluaran, yang juga dikenal sebagai variabel output, konsekuen, atau kriteria, adalah variabel yang berubah

⁸ Saptadi et al., *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 192.

sebagai akibat dari pengaruh atau hasil dari variabel independen.⁹

Variabel yang berperan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan shalat dhuha. Dalam penelitian ini, untuk mengukur tingkat kedisiplinan shalat dhuha yang baik melalui beberapa Indikator:

- a. Kehadiran tepat waktu.
- b. Pelaksanaan ibadah secara lengkap.
- c. Kedisiplinan dalam posisi shaf.
- d. Kepatuhan Terhadap Tata Tertib.
- e. Kerapihan dan etika.¹⁰

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, pelaksanaan shalat dhuha di sekolah pada umumnya sudah berjalan dengan baik. Namun, jika dilihat dari indikator kedisiplinan, yaitu kehadiran tepat waktu dan kepatuhan terhadap tata tertib, masih terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan. Sebagian peserta didik masih datang terlambat ketika kegiatan shalat dhuha akan dimulai. Selain itu, dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang memerlukan arahan dan dorongan dari guru agar dapat mengikuti kegiatan shalat dhuha sesuai dengan tata tertib yang telah ditetapkan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan orang, kasus, atau objek yang menjadi sasaran penelitian. Seluruh anggota populasi dipilih karena

⁹ Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022), 49.

¹⁰ Salim et al., *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*, 18.

memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat mewakili dan digeneralisasikan pada keseluruhan populasi.¹¹

Dalam penelitian, populasi harus dijelaskan secara jelas, mulai dari jumlah anggotanya sampai wilayah yang diteliti. Tujuannya supaya peneliti bisa menentukan berapa sampel yang perlu diambil dan batas daerah mana saja hasil penelitian bisa digeneralisasikan.¹²

Dengan demikian, populasi adalah semua objek yang digunakan sebagai target dalam kegiatan penelitian dan harus dijelaskan dengan jelas agar peneliti dapat menentukan sampel yang tepat serta mengetahui sejauh mana hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV dan V yang beragama Islam di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar. Secara keseluruhan, jumlah peserta didik kelas IV dan V adalah 101 siswa yang berasal dari lima kelas, terdiri atas 96 siswa beragama Islam dan lima siswa beragama non-Islam. Karena penelitian ini mengkaji tingkat kedisiplinan shalat dhuha, maka populasi penelitian dibatasi pada peserta didik yang beragama Islam, yaitu sebanyak 96 siswa. Peserta didik kelas IV dan V dipilih karena pada jenjang tersebut mereka dinilai telah memiliki pemahaman, kepatuhan terhadap tata tertib, serta

¹¹ I. Ketut Swarjana, *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022), 5.

¹² Hardani et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 361.

pembiasaan disiplin yang lebih berkembang, sehingga relevan dijadikan subjek penelitian.

Tabel 3.1 Jumlah Peserta didik Kelas IV dan V

No	Kelas	Agama		Jumlah
		Islam	Non Islam	
1	IV A	18	2	20
2	IVB	20	1	21
3	IV C	20	0	20
4	V A	19	1	20
5	V B	19	1	20
Jumlah		95	5	101

*Sumber: File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo*¹³

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai wakil dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif, sampel dipahami sebagai sebagian dari populasi yang memiliki jumlah serta ciri-ciri tertentu yang menggambarkan populasi secara keseluruhan. Pemilihan sampel dari populasi perlu bersifat representatif, agar sampel tersebut dapat mewakili dan menggambarkan karakteristik populasi secara akurat.¹⁴

Teknik sampling merupakan teknik memilih sebagian anggota populasi dengan tujuan agar sampel yang diambil tidak hanya sebagian kecil, tetap bisa mewakili kondisi populasi secara keseluruhan¹⁵

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh

¹³ *File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo*

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2023), 127.

¹⁵ Bagus Sumargo, *Teknik Sampling* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 19.

anggota populasi yang sesuai dengan kriteria penelitian dijadikan sebagai sampel. Teknik ini umumnya diterapkan ketika jumlah populasi tidak terlalu besar, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan responden secara keseluruhan.¹⁶ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 peserta didik beragama islam. Pemilihan peserta didik beragama islam didasarkan pada kesesuaian fokus penelitian, karena pelaksanaan shalat dhuha merupakan ibadah yang dilaksanakan oleh peserta didik muslim. Dengan demikian, penggunaan teknik sampling jenuh dinilai tepat karena mampu memberikan data yang representative serta menggambarkan kondisi populasi yang menyeluruh.

Tabel 3. 2 Jumlah Peserta didik Agama Islam Kelas IV dan V

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	IV A	11	7	18
2	IVB	10	10	20
3	IV C	9	11	20
4	V A	7	12	19
5	V B	10	9	19
Jumlah		47	48	96

Sumber: File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo¹⁷

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 85.

¹⁷ *File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo*

Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka mendapatkan data yang akurat, peneliti menggunakan sejumlah teknik pengumpulan data seperti berikut:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket adalah alat yang digunakan dalam penelitian yang berbentuk kumpulan pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diberikan kepada responden. Setiap butir pertanyaan dirancang sedemikian rupa agar dapat menghasilkan data yang diperlukan dalam rangka menjawab serta menyelesaikan permasalahan penelitian yang sedang dikaji. Untuk memberi respon. Secara umum, angket terbagi menjadi dua bentuk, yaitu angket terbuka dan angket tertutup.

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan angket yang jenisnya tertutup. Dimana angket tertutup adalah jenis angket yang setiap pertanyaannya sudah disertai dengan pilihan jawaban.¹⁸ Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai lingkungan sekolah dan Tingkat kedisiplinan shalat dhuha. Angket ini ditujukan kepada siswa kelas IV & V SD Negeri 1 Ono Harjo sebagai responden penelitian.

Dalam penelitian ini, pengukuran instrumen dilakukan dengan menggunakan *skala likert* yang dijadikan sebagai dasar penilaian melalui butir pertanyaan tertutup. *Skala Likert* ini dipakai untuk mengidentifikasi

¹⁸ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 92.

sikap, pendapat, maupun persepsi individu ataupun kelompok terhadap suatu fenomena tertentu.¹⁹

Adapun angket yang dibagikan kepada responden terdiri 15 butir pertanyaan. Responden diminta memberi tanda (✓) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi atau pengalaman yang dirasakan, dengan pilihan jawaban berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3. 3 Skala Penelitian²⁰

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Ragu-Ragu (R)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat tidak setuju (STS)	1

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik dalam mengumpulkan data yang dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber tertulis maupun arsip yang tersedia, seperti catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, notulen rapat, daftar nilai, agenda, serta dokumen-dokumen lain yang sejenis dan berkaitan. Metode dokumentasi menggunakan data dari dokumen atau benda mati atau sifatnya tetap, sehingga informasinya tidak mudah berubah atau bergerak.²¹

¹⁹ Dahlia Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 140.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 93.

²¹ Amelia et al., *Metode Penelitian Kuantitatif*, 127.

Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pendukung setelah angket. Dalam penelitian ini, metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan berbagai data yang dibutuhkan.

3. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti secara langsung turun ke lokasi penelitian untuk mengamati fenomena yang sedang dikaji. Melalui cara ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih nyata dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan terkait permasalahan yang diteliti. Hasil dari pengamatan tersebut kemudian dapat digunakan dan dipadukan dengan teknik pengumpulan data lainnya, seperti angket maupun wawancara, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih lengkap dan mendukung hasil penelitian. Selanjutnya, hasil pengamatan tersebut dianalisis dengan menghubungkannya pada teori serta penelitian terdahulu yang relevan.²²

Metode observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengamati secara langsung situasi di lapangan guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dapat dipahami sebagai alat bantu yang dimanfaatkan peneliti untuk menghimpun data, melakukan pengukuran

²² Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2021), 30

terhadap fenomena yang diteliti, serta mengelola informasi yang relevan dengan fokus masalah pada subjek atau sampel penelitian.²³

1. Rancangan Instrumen

Instrumen penelitian yang dipakai berupa angket atau kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan metode skoring untuk mengetahui sejauh mana lingkungan sekolah memengaruhi tingkat kedisiplinan siswa dalam pelaksanaan shalat dhuha. Menyusun kisi-kisi terlebih dahulu sebagai panduan.

Kisi-kisi (*Blueprint*) merupakan matriks yang memuat rincian tentang instrument penelitian yang akan dibuat. Didalamnya tercantum variabel yang diukur, dimensi, serta indikator yang disusun berdasarkan kajian teori. Dalam merumuskan indikator setiap butir, proses penelitian, pemilihan kata kerja operasional perlu disesuaikan dengan tingkat pengukuran yang digunakan agar tetap tepat dan relevan. Secara keseluruhan, kisi-kisi berfungsi sebagai acuan utama dalam menyusun butir instrument penelitian.²⁴

²³ Heru Kurniawan, *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021), 1.

²⁴ Abigail Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (yayasan Kita Menulis, 2023), 61–62.

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Butir	Jumlah
Variabel Bebas (X): Lingkungan Sekolah	Kelengkapan sarana dan prasarana	1 Ketersediaan Tempat Shalat	1,2,3, 4,5,6, 7,8,9, 10,11, 12,13, 14,15	15
		2 Kapasitas tempat shalat		
		3 Kenyamanan tempat shalat		
		4 Kondisi kepadatan saat digunakan		
		5 Kelayakan fasilitas untuk ketertiban ibadah		
		6 Kebutuhan pengembangan fasilitas		
	Jumlah			15
Variabel Terikat (Y): Kedisiplinan Shalat Dhuha	Kehadiran tepat waktu	1 Ketepatan waktu	16,17, 18,19, 20	5
		2 Ketergantungan terhadap arahan guru		
	Kepatuhan terhadap tata tertib	1 Kepatuhan terhadap aturan pelaksanaan shalat	21,22, 23,24, 25,26, 27,28, 29,30	10
		2 Menjaga ketertiban selama shalat		
		3 Kerapian dalam pelaksanaan shalat		
		4 Tanggung jawab dan konsistensi ibadah		
	Jumlah			15

2. Pengujian Instrumen

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berbentuk kuesioner yang disusun menggunakan *skala likert*. Penyusunan instrumen didasarkan pada indikator variabel lingkungan sekolah dan kedisiplinan shalat dhuha. Sebelum digunakan dalam proses penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian validitas dengan memakai rumus *Product Moment*, kemudian dilanjutkan dengan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui sejauh mana tingkat keakuratan dan konsistensi instrumen yang digunakan.

a. Uji Validitas

Instrumen validitas merupakan instrument yang menggambarkan sejauh mana alat ukur benar-benar dapat mengukur hal yang memang menjadi fokus penelitian. dalam penelitian, validitas sangat penting karena berpengaruh pada ketepatan data yang dihasilkan. Jika sebuah instrumen valid, berarti alat tersebut benar-benar menggambarkan konsep atau variabel yang ingin diteliti, bukan justru mengukur hal lain diluar tujuan penelitian.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mengetahui setiap butir angket valid, peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Momen*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

²⁵ Aris Try Andreas Putra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis* (Banyumas: Penerbit Amerta Media, 2025), 135.

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi.

N : Jumlah Responden.

$\sum X$: Skor Butir Pertanyaan.

$\sum Y$: Skor Total.²⁶

b. Uji Reliabilitas

Instrument reabilitas adalah instrument yang menunjukkan seberapa konsisten dan stabil suatu alat ukur ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Artinya reliabilitas menunjukkan seberapa baik suatu instrumen dapat mengukur variabel secara konsisten tanpa terganggu oleh kesalahan yang muncul secara acak. Jika instrumen tersebut reliabel, hasil yang diperoleh akan sama atau hampir sama ketika pengukuran dilakukan lagi dalam kondisi yang sama²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk mengetahui Tingkat reliabilitas pada penelitian ini, peneliti akan melakukan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_i = \frac{k}{(k - 1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_i : Koefisien reabilitas

k : Jumlah Soal

²⁶ Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015), 89.

²⁷ Putra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis*, 147.

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah Varians Butir

σ_t^2 : Varians Total

Rentang Nilai *Cronbach's Alpha*:

- a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah
- b. $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat
- c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (standar ukuran)
- d. $\alpha > 0.80$ maka reliabilitas kuat
- e. $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.²⁸

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti secara terstruktur untuk mengolah serta menafsirkan data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat digunakan dalam menjawab rumusan penelitian secara tepat. Tahap ini mencakup kegiatan memeriksa, mengorganisasi, dan menginterpretasikan data hingga menghasilkan informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Teknik ini dilakukan untuk membantu peneliti menjawab permasalahan penelitian, menarik kesimpulan yang tepat, serta menghasilkan informasi yang sistematis sesuai tujuan penelitian.²⁹

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *statistik deskriptif* dan *statistik inferensial*. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi variabel lingkungan sekolah dan tingkat kedisiplinan shalat dhuha berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya,

²⁸ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 80.

²⁹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021),

statistik inferensial digunakan untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha.

Sebelum data diolah, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui uji validitas dan reliabilitas guna memastikan ketepatan serta konsistensi alat ukur yang digunakan. Selanjutnya, proses pengolahan data dalam penelitian ini dibantu menggunakan program *SPSS for Windows versi 2025*.

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis *regresi linear sederhana* untuk mengetahui pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha. Selanjutnya, digunakan koefisien *determinasi* (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha siswa.

1. Analisis Deskriptif

Data Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap data penelitian secara jelas, sistematis, dan berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Data setiap variabel disajikan dalam bentuk tabel atau distribusi frekuensi, kemudian dianalisis menggunakan perhitungan statistik sederhana seperti mean, median, modus, dan standar deviasi agar sebaran data lebih mudah dipahami.³⁰

³⁰ Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 87.

2. Uji Prasyarat Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan langkah analisis yang dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas sebagai salah satu uji persyaratan analisis.³¹ Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data variabel iklim sekolah dan tingkat kedisiplinan shalat dhuha. Teknik yang digunakan adalah Uji Kolmogorov- Smirnov.

Teknik uji normalitas yang digunakan adalah Uji Kolmogorov- Smirnov, yang umum digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi normal pada penelitian dengan jumlah sampel yang relative besar.³²

Dengan kriteria pengambil Keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.³³

b) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

³¹ Nuryadin et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Gramasurya, 2017), 79.

³² Mitha Arvira Oktaviani and Hari Basuki Notobroto, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Liliefors, Shapiro-Wilk, Dan Skewness-Kurtosis*, 3, no. 2 (2014): 134.

³³ Nuryadin et al., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, 87.

bersifat linier.³⁴ Kriteria pengambilan Keputusan uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai Signifikansi (Sig):
 - 1) Jika nilai Sig. > 0,05, maka terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.
 - 2) Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.
2. Berdasarkan nilai F:
 - 1) Jika Fhitung < F tabel, maka terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.
 - 2) Jika Fhitung > F tabel, maka tidak terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y.³⁵

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Metode penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X), yaitu lingkungan sekolah, terhadap variabel terikat (Y), yaitu kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh satu variabel independen terhadap satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

³⁴ Amiruddin Tawe and Basri Bado, *Analisis Statistik Parametrik* (Yayasan Khalifah Cendekia/Mandiri, 2022), 43.

³⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit KBM Indonesia, 2021), 67.

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi

X = variabel independent.³⁶

Kriteria Pengujian Hipotesis:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ atau t hitung $> t$ tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya tidak ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y.

2. Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X), yaitu lingkungan sekolah, berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y), yaitu kedisiplinan shalat dhuha peserta didik.

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.
- b) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.³⁷

³⁶ Aviolla Terza Damaliana and Amir Muhaimin, *Statistika Regresi dengan Bahasa Pemograman Python* (Gresik: Thalabul Ilmi Publishing & Education, 2024), 88.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah salah satu ukuran dalam analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel bebas mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel terikat dalam penelitian kuantitatif. Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran dalam statistik yang dipakai untuk melihat seberapa jauh variabel bebas dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel terikat dalam model regresi. Nilai R^2 berada antara nol sampai satu, dan semakin mendekati angka satu maka semakin kuat kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Sebaliknya, jika nilainya rendah, hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat masih terbatas.³⁸ Dengan demikian, peneliti dapat memahami sejauh mana variabel bebas memberikan pengaruh dalam menjelaskan variabel terikat.

³⁷ Baidowi et al., *Statistika Dasar Teori dan Praktik* (Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2024), 166.

³⁸ Mintarti Indartini and Mutmainah, *Analisis Data Kuantitatif* (Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019), 45.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 1 Onoharjo

SD Negeri 1 Onoharjo didirikan pada tanggal 8 Januari 1963 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Sekolah Nomor 444/001/1963. Sekolah ini merupakan lembaga pendidikan dasar negeri yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah.

Secara geografis, SD Negeri 1 Onoharjo terletak di Jl. Raya Merapi, Desa Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah, Provinsi Lampung. Lokasi sekolah berada pada koordinat -4.8699 lintang dan 105.2989 bujur.

Dalam perkembangannya, sekolah ini terus beroperasi dan memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Hal ini diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Izin Operasional Nomor 420/2753/02/Da.VI.01/2024 pada tanggal 15 Agustus 2024, yang menegaskan bahwa SD Negeri 1 Onoharjo masih aktif dan legal sebagai satuan pendidikan dasar negeri hingga saat ini.¹

¹ *File profil SD Negeri 1 Onoharjo*

Tabel 4. 1 Profil Sekolah

Profil Sekolah SD Negeri 1 Onoharjo			
1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 1 ONOHARJO
2	NPSN	:	10802622
3	Alamat Sekolah	:	Jl. Raya Merapi, Rt/Rw. 15/07, Kampung Ono Harjo, Kec. Terbanggi Besar, Kab. Lampung Tengah, Prov. Lampung
4	Email	:	Sdn1onoharjo@gmail.com
5	Status	:	Negeri
6	Jenjang Akreditasi	:	B
7	Nama Kepala Sekolah	:	Zainal Alim
8	SK Pendirian Sekolah	:	444/001/1963
9	SK Izin Operasional	:	420/2753/02/Da.VI.01/2024
10	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah

Sumber: File profil SD Negeri 1 Onoharjo²

SD Negeri 1 Ono Harjo merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang berlokasi di Jalan Raya Merapi, Desa Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar, Kabupaten Lampung Tengah. Lokasi sekolah berada di tepi jalan sehingga mudah dijangkau oleh peserta didik maupun masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan peneliti, selain menyelenggarakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sekolah juga melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan sebagai bagian dari program sekolah. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan secara rutin adalah shalat Dhuha yang diikuti oleh peserta didik.

² File profil SD Negeri 1 Onoharjo

Pelaksanaan kegiatan tersebut didukung oleh fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Meskipun demikian, berdasarkan hasil observasi peneliti, kapasitas tempat ibadah yang tersedia belum sepenuhnya dapat menampung seluruh peserta didik sehingga pelaksanaan shalat Dhuha dilakukan dengan pembagian tempat antara siswa putra dan putri.

b. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 1 Onoharjo

1) Visi

“TERTWUJUDNYA PESERTA DIDIK YANG MEMILIKI KARAKTER PROFIL PELAJAR PANCASILA, BERWAWASAN LINGKUNGAN, DAN BERPRESTASI.”³

2) Misi

- a) Menanamkan karakter profil pelajar Pancasila yakni beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis dan mandiri kepada peserta didik.
- b) Menyelenggarakan program kegiatan pembiasaan beriman, bertakwa dan berakhlak mulia dan kehidupan sehari-hari.

³ Dokumentasi hasil observasi di ruang guru

- c) Meningkatkan rasa percaya diri peserta didik akan kemampuan yang dimilikinya.
- d) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, hijau, sejuk dan kondusif untuk mendukung proses pembelajaran.
- e) Mempersiapkan lulusan berprestasi baik secara akademik sesuai dengan minat bakat peserta didik.⁴

c. Keadaan Guru dan Peserta Didik SD Negeri 1 Onoharjo

Tabel 4. 2 Data Guru SD Negeri 1 Onoharjo

No.	Nama	Status	Jabatan	Jenjang Terakhir
1	Arif Setiawan, S.Pd	PPPK	Guru	S1
2	Devani Fitri Rahayu, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
3	Deviana Nur Wulandari, S.Pd	PPPK	Guru	S1
4	Dody Setyono, S.Pd	PPPK	Guru	S1
5	Etik Lidiawati, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru	S1
6	Jajang Kusuma Harjadinata, S.Pd	PPPK	Guru	S1
7	Jepri Maulana Amar Ma'rup, S.Pd	PPPK	Guru	S1
8	Laga Rudiawan, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
9	Lusia Susanti, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru	S1
10	M. Dawam Priyo Nugroho, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Tenaga Kependidikan	S1
11	Mukharomatul Aulia, S.Pd	PPPK	Guru	S1
12	Nanang Widayat, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
13	Nur Asngadah, S.Pd.I	Guru Honor Sekolah	Guru	S1

⁴ Dokumentasi hasil observasi di ruang guru

No.	Nama	Status	Jabatan	Jenjang Terakhir
14	Siti Nurhayati, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
16	Solda Hempana, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
16	Suharmiyati, S.Pd	PNS	Guru	S1
17	Sumiati, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Guru	S1
18	Suprih Setiawan, S.Pd	Guru Honor Sekolah	Guru	S1
19	Zainal Alim, A.Ma.Pd, S.Pd	PNS	Kepala Sekolah	S1

Sumber: File profil SD Negeri 1 Onoharjo⁵

Berdasarkan data yang diperoleh dari SD Negeri 1 Ono Harjo, sekolah ini memiliki dua guru Pendidikan Agama Islam dan tiga guru non-Islam. Seluruh guru berperan dalam mendukung pelaksanaan program sekolah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing.

Dalam pelaksanaan kegiatan shalat Dhuha, guru Pendidikan Agama Islam bertanggung jawab membimbing dan mengarahkan peserta didik selama kegiatan berlangsung. Selain itu, guru-guru lainnya juga turut membantu menjaga ketertiban dan mendampingi peserta didik sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik.

Keikutsertaan seluruh guru dalam mendukung kegiatan sekolah menunjukkan adanya kerja sama yang baik dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif. Kondisi tersebut diharapkan dapat mendukung terbentuknya

⁵ File profil SD Negeri 1 Onoharjo

kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat Dhuha sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah.

Tabel 4. 3

Data Peserta Didik SD Negeri 1 Onoharjo Tahun Ajaran 2025/2026

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa		Total
		L	P	
I	2	20	12	32
II	2	28	17	45
III	2	19	14	33
IV	3	30	30	60
V	2	18	22	40
VI	2	24	13	37
Jumlah	13	139	108	247

Sumber: File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo⁶

Data peserta didik merupakan salah satu data penting dalam penelitian karena memberikan informasi mengenai jumlah peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Data ini membantu peneliti dalam memahami karakteristik peserta didik yang terlibat dalam pelaksanaan shalat dhuha di sekolah.

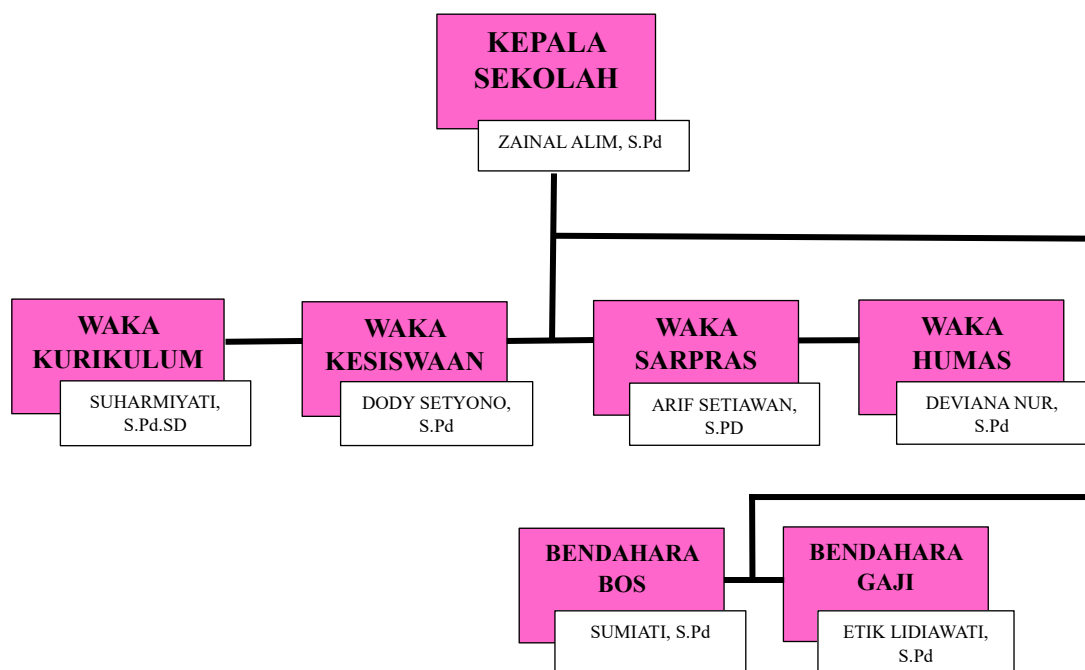
Penelitian ini berfokus pada peserta didik kelas IV dan V SD Negeri 1 Onoharjo yang berjumlah sembilan puluh enam peserta didik beragama Islam. Pemilihan kelas IV dan V didasarkan pada pertimbangan bahwa peserta didik pada jenjang tersebut sudah mampu memahami dan mengikuti aturan yang berlaku di sekolah, termasuk dalam pelaksanaan shalat dhuha. Selain itu, peserta didik pada tingkat ini juga

⁶ *File daftar peserta didik SD Negeri 1 Onoharjo*

telah terbiasa mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Data peserta didik tersebut memberikan gambaran mengenai peserta didik yang menjadi subjek penelitian. Dari data yang diperoleh, peneliti dapat mengkaji hubungan antara lingkungan sekolah dan tingkat kedisiplinan peserta didik dalam shalat dhuha. Oleh karena itu, data peserta didik menjadi salah satu data yang mendukung penelitian ini.

d. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi SD Negeri 1 Onoharjo

Sumber: Dokumentasi Struktur Organisasi SD Negeri 1 Onoharjo yang diperoleh pada 12 Mei 2026⁷

⁷ Dokumentasi hasil observasi di ruang guru, *Struktur Organisasi SD Negeri 1 Onoharjo*, 12 Mei 2026

e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Onoharjo

Tabel 4. 4**Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Onoharjo**

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	20	Ada/baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Ada/baik
3	Mushola	1	Ada/baik
4	Ruang Kantor/Administrasi	1	Ada/baik
5	Ruang Koperasi	1	Ada/baik
6	Toilet (Laki-laki & Perempuan)	1	Ada/baik
7	Rumah Dinas Guru	1	Ada/baik
8	Rumah Dinas Kepala Sekolah	1	Ada/baik
9	Rumah Dinas Penjaga Sekolah	1	Ada/baik
10	Tempat Parkir	1	Ada/baik
11	Lapangan Sepak Bola	1	Ada/baik
12	Meja Peserta Didik	188	Ada/baik
13	Kursi Peserta Didik	276	Ada/baik
14	Meja Guru	20	Ada/baik
15	Kursi Guru	20	Ada/baik
16	Papan Tulis	20	Ada/baik
17	Lemari/Rak	40	Ada/baik
18	Rak Hasil Karya	18	Ada/baik
19	Tempat Sampah	20	Ada/baik
20	Tempat Cucu Tangan	20	Ada/baik
21	Jam Dinding	22	Ada/baik

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
22	Alat Peraga	40	Ada/baik
23	Papan Panjang	18	Ada/baik
24	Soket Listrik/ Kotak Kontak	40	Ada/baik
25	Alat Kebersihan	10	Ada/baik
26	Speaker Aktif	1	Ada/baik
27	Peralatan Multimedia (Komputer, Printer, dll)	10	Ada/baik
28	Kipas Angin	4	Ada/baik
29	Perlengkapan Ibadah	3	Ada/baik
30	Peralatan Perpustakaan	20	Ada/baik
31	Fasilitas Air & Listrik		Tersedia

Sumber: File profil SD Negeri 1 Onoharjo⁸

Sarana dan prasarana di SD Negeri 1 Onoharjo menjadi bagian penting dalam mendukung kegiatan di sekolah. Sarana yang tersedia digunakann untuk mendukung kegiatan belajar mengajar serta aktivitas keagamaan peserta didik, termasuk pelaksanaan shalat dhuha. Dengan tersedianya fasilitas yang memadai, diharapkan peserta didik dapat menjalankan shalat dhuha dengan lebih nyaman, tertib, dan disiplin.

⁸ File profil SD Negeri 1 Onoharjo

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket terkait lingkungan sekolah, menunjukkan bahwa:

Jumlah responden (N) = 35

Jumlah item = 15

Skor maksimum aktual = 70

Skor minimum aktual = 51

Jumlah Kategori = Kurang, cukup, baik

Menggunakan perhitungan interval kelas⁹, dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{70 - 51 + 1}{3} = \frac{19}{3} = 6,6 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

Tabel 4. 6 Distribusi Variabel X

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	51 - 57	Kurang	10	28,57%
2	58 - 64	Cukup	8	22,86%
3	65 - 70	Baik	17	48,57%
Total			35	100%

Berdasarkan hasil pengelompokan skor angket variabel X, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori baik, yaitu sebanyak tujuh belas responden (48,57%). Selain itu,

⁹ Firdausi, *Statistik Pendidikan Dilengkapi Perhitungan SPSS Dan Excel* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2023), 16.

terdapat delapan responden (22,86%) yang berada pada kategori cukup, dan sepuluh responden (28,57%) berada pada kategori kurang. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X secara umum tergolong dalam kategori yang baik. Hal ini terlihat dari jumlah responden pada kategori baik yang lebih banyak dibandingkan kategori lainnya. Dengan demikian, kondisi variabel X pada responden penelitian dapat dikatakan telah tergolong dalam kategori **baik**.

Tabel 4. 7 Perhitungan Validitas Kedisiplinan Shalat Dhuha

No	Nama	Item Soal															Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	HRG	5	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	5	5	57
2	LSN	3	2	4	4	4	3	5	4	5	3	3	4	4	5	4	57
3	RNB	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	50
4	FP	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
5	SAP	3	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	5	4	5	5	62
6	ILA	4	4	2	4	5	5	2	3	2	3	3	5	4	5	3	54
7	IRS	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
8	AS	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
9	RAA	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	67
10	ASE	3	4	2	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	3	4	58
11	FA	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	57
12	ZSS	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	51
13	DRF	2	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5	64
14	SHF	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	61
15	SMT	3	2	2	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	59
16	ASK	5	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	64
17	GPS	1	4	1	4	4	5	4	3	4	1	4	3	4	4	3	49
18	INP	4	3	2	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	62
19	LFP	2	4	2	4	3	4	3	3	3	1	3	4	5	5	5	51
20	AMN	4	5	2	5	5	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	63
21	EAA	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	70
22	VDA	5	5	3	5	3	5	4	1	5	5	4	5	4	4	4	62

No	Nama	Item Soal															Total Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
23	ASL	3	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	5	67
24	RIR	5	2	1	4	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	5	58
25	FNH	4	5	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	54
26	AMR	4	4	1	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	47
27	WAA	5	5	2	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	68
28	HKA	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	2	4	5	5	4	59
29	BHS	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	5	4	64
30	GKA	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	51
31	RNH	3	5	3	4	4	4	3	4	5	2	5	3	4	4	4	57
32	NAG	5	5	2	5	5	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	65
33	WAU	4	5	2	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	62
34	CST	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	49
35	ABD	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	71
Jumlah																	2095

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket terkait lingkungan sekolah, menunjukkan bahwa:

Jumlah responden (N) = 35

Jumlah item = 15

Skor maksimum aktual = 73

Skor minimum aktual = 47

Jumlah Kategori = Kurang, cukup, baik

Menggunakan perhitungan interval kelas, dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Skor Maksimum} - \text{Skor Minimum} + 1}{\text{Jumlah Kategori}}$$

$$I = \frac{73 - 47 + 1}{3} = \frac{27}{3} = 9$$

Tabel 4. 8 Distribusi Variabel Y

No	Interval Kelas	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	47 - 55	Kurang	9	25,71%
2	56 - 64	Cukup	18	51,43%
3	65 - 73	Baik	8	22,86%
Total			35	100%

Berdasarkan hasil pengelompokan skor angket variabel Y, diperoleh data bahwa sebagian besar responden berada pada kategori **cukup**, yaitu sebanyak delapan belas responden (51,43%). Selanjutnya, sembilan responden (25,71%) berada pada kategori kurang, sedangkan delapan responden (22,86%) tergolong dalam kategori baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel Y secara umum berada pada kategori **cukup**. Dengan demikian, kondisi variabel Y pada responden penelitian dapat dikatakan cukup, walaupun masih ada sejumlah responden yang masuk dalam kategori kurang serta perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, tahapan selanjutnya dalam analisis data sekaligus pengujian hipotesis yang telah ditetapkan adalah melakukan pengolahan terhadap data yang sudah diperoleh. Sebelum analisis dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu menyajikan tabel hasil angket yang berisi jumlah skor keseluruhan pada variabel X (Lingkungan Sekolah) dan variabel Y (Tingkat Kedisiplinan Shalat

Dhuha) dari sembilan puluh enam responden. Data tersebut digunakan sebagai dasar dalam pengujian hipotesis penelitian untuk mengetahui hubungan antara lingkungan sekolah dengan tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik.

Tabel 4. 9
Hasil Data Penyebaran Angket

No	Total Variabel X	Total Variabel Y	No	Total Variabel X	Total Variabel Y
1	66	54	49	61	61
2	62	62	50	62	61
3	63	63	51	62	63
4	65	53	52	65	63
5	58	61	53	52	63
6	52	58	54	66	57
7	55	56	55	57	56
8	65	60	56	60	58
9	58	61	57	56	51
10	65	67	58	54	55
11	52	59	59	72	63
12	56	50	60	54	59
13	54	55	61	56	61
14	65	58	62	54	70
15	63	60	63	54	70
16	52	48	64	49	55
17	68	57	65	59	69
18	54	63	66	60	57
19	49	55	67	64	61
20	57	66	68	59	50
21	60	55	69	59	62
22	58	65	70	58	51
23	68	65	71	44	62
24	63	51	72	56	57
25	70	71	73	57	60
26	58	54	74	55	54
27	58	48	75	69	61
28	57	47	76	51	51

No	Total Variabel X	Total Variabel Y	No	Total Variabel X	Total Variabel Y
29	71	63	77	67	64
30	69	61	78	58	53
31	56	53	79	65	65
32	65	54	80	59	67
33	69	54	81	51	54
34	68	48	82	53	56
35	56	43	83	57	72
36	60	54	84	46	73
37	55	46	85	58	50
38	53	47	86	61	62
39	58	45	87	41	49
40	63	61	88	62	67
41	61	63	89	66	62
42	64	58	90	52	69
43	60	63	91	54	69
44	66	51	92	52	67
45	56	62	93	59	66
46	62	61	94	53	61
47	61	65	95	54	48
48	55	63	96	54	69

a. Uji Validitas

Tabel 4. 10
Hasil Uji Validitas Variable X Menggunakan SPSS
Correlations

[illegible]

X12	Pearson Correlation	.223	.057	.309	.061	.314	.278	.103	.095	.139	.176	.180	1	.083	.363*	.138	.474**
	Sig. (2-tailed)	.198	.746	.071	.728	.066	.106	.556	.588	.426	.311	.300		.634	.032	.430	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X13	Pearson Correlation	.274	.351*	.456**	.305	.091	.225	.077	.020	.170	.282	.070	.083	1	.475**	.196	.464**
	Sig. (2-tailed)	.111	.039	.006	.074	.601	.194	.660	.909	.328	.101	.691	.634		.004	.258	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X14	Pearson Correlation	.334	.002	.267	.178	.243	.345*	.087	-.082	-.094	.337*	-.045	.363*	.475**	1	.328	.467**
	Sig. (2-tailed)	.050	.991	.121	.307	.159	.043	.618	.639	.589	.048	.796	.032	.004		.055	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X15	Pearson Correlation	.323	.259	.436**	.172	.345*	.405*	.279	-.022	.046	.149	-.044	.138	.196	.328	1	.504**
	Sig. (2-tailed)	.059	.133	.009	.324	.042	.016	.104	.902	.792	.393	.803	.430	.258	.055		.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.474**	.650**	.736**	.674**	.648**	.577**	.463**	.510**	.485**	.508**	.458**	.474**	.464**	.467**	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.002	.003	.002	.006	.004	.005	.005	.002	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10 menunjukkan hasil korelasi antara skor setiap butir pernyataan dengan skor total pada variabel X. Untuk menentukan valid atau tidaknya setiap butir pernyataan, diperlukan nilai pembanding berupa r tabel pada taraf signifikansi 5%. Nilai r tabel yang digunakan dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11
Nilai Distribusi r Table Signifikansi 5% Dan 1%

Tingkat Signifikansi								
df=(N-2)	0.05	0.01	df=(N-2)	0.05	0.01	df=(N-2)	0.05	0.01
1	0.9877	0.9995	33	0.2826	0.3916	65	0.2027	0.2837
2	0.9000	0.9800	34	0.2785	0.3862	66	0.2012	0.2816
3	0.8054	0.9343	35	0.2746	0.3810	67	0.1997	0.2796
4	0.7293	0.8822	36	0.2709	0.3760	68	0.1982	0.2776
5	0.6694	0.8329	37	0.2673	0.3712	69	0.1968	0.2756
6	0.6215	0.7887	38	0.2638	0.3665	70	0.1954	0.2737
7	0.5822	0.7498	39	0.2605	0.3621	71	0.1940	0.2718
8	0.5494	0.7155	40	0.2573	0.3578	72	0.1927	0.2700
9	0.5214	0.6851	41	0.2542	0.3536	73	0.1914	0.2682
10	0.4973	0.6581	42	0.2512	0.3496	74	0.1901	0.2664
11	0.4762	0.6339	43	0.2483	0.3457	75	0.1888	0.2647
12	0.4575	0.6120	44	0.2455	0.3420	76	0.1876	0.2630
13	0.4409	0.5923	45	0.2429	0.3384	77	0.1864	0.2613
14	0.4259	0.5742	46	0.2403	0.3348	78	0.1852	0.2597
15	0.4124	0.5577	47	0.2377	0.3314	79	0.1841	0.2581
16	0.4000	0.5425	48	0.2353	0.3281	80	0.1829	0.2565
17	0.3887	0.5285	49	0.2329	0.3249	81	0.1818	0.2550
18	0.3783	0.5155	50	0.2306	0.3218	82	0.1807	0.2535
19	0.3687	0.5034	51	0.2284	0.3188	83	0.1796	0.2520
20	0.3598	0.4921	52	0.2262	0.3158	84	0.1786	0.2505
21	0.3515	0.4815	53	0.2241	0.3129	85	0.1775	0.2491
22	0.3438	0.4716	54	0.2221	0.3102	86	0.1765	0.2477
23	0.3365	0.4622	55	0.2201	0.3074	87	0.1755	0.2463
24	0.3297	0.4534	56	0.2181	0.3048	88	0.1745	0.2449
25	0.3233	0.4451	57	0.2162	0.3022	89	0.1735	0.2435
26	0.3172	0.4372	58	0.2144	0.2997	90	0.1726	0.2422
27	0.3115	0.4297	59	0.2126	0.2972	91	0.1716	0.2409
28	0.3061	0.4226	60	0.2108	0.2948	92	0.1707	0.2396
29	0.3009	0.4158	61	0.2091	0.2925	93	0.1698	0.2384
30	0.2960	0.4093	62	0.2075	0.2902	94	0.1689	0.2371
31	0.2913	0.4032	63	0.2058	0.2880	95	0.1680	0.2359
32	0.2869	0.3972	64	0.2042	0.2858	96	0.1671	0.2347

Berdasarkan nilai distribusi r tabel pada Tabel 4.11, dengan jumlah responden sebanyak 96 orang ($df = N - 2 = 94$), diperoleh nilai r tabel sebesar 0,2826 pada taraf signifikansi 5%. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai r hitung setiap butir pernyataan untuk menentukan tingkat validitas instrumen sebagaimana disajikan pada Tabel 4.12.

Angka yang diberi warna merupakan nilai r tabel (0,2826) yang digunakan sebagai dasar perbandingan dengan nilai r hitung dalam uji validitas.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Variabel X

Item Soal	r_{xy} Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,474	0,2826	Valid
2	0,650	0,2826	Valid
3	0,736	0,2826	Valid
4	0,674	0,2826	Valid
5	0,648	0,2826	Valid
6	0,577	0,2826	Valid
7	0,463	0,2826	Valid
8	0,510	0,2826	Valid
9	0,485	0,2826	Valid
10	0,508	0,2826	Valid
11	0,458	0,2826	Valid
12	0,474	0,2826	Valid
13	0,464	0,2826	Valid
14	0,467	0,2826	Valid
15	0,504	0,2826	Valid

Berdasarkan Tabel 4.12, hasil uji validitas variabel X yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 2025*,

menunjukkan bahwa seluruh butir pernyataan memiliki nilai (r hitung $>$ r tabel) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Setelah diketahui bahwa seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan valid, pengujian validitas dilanjutkan pada instrumen variabel Y (Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha). Hasil pengolahan data menggunakan aplikasi *SPSS* disajikan pada Tabel 4.13.

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Variable Y Menggunakan SPSS

Correlations

[illegible]

Y11	Pearson Correlation	0,149	.345*	.358*	0,279	0,055	0,114	0,160	0,303	0,260	0,168	1	0,204	0,185	-0,101	0,311	.479**
	Sig. (2-tailed)	0,394	0,042	0,035	0,105	0,752	0,516	0,358	0,077	0,132	0,335		0,240	0,287	0,564	0,069	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y12	Pearson Correlation	0,276	0,157	0,327	.460**	.362*	.382*	.466**	0,131	0,172	.433**	0,204	1	.348*	.491**	.438**	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,109	0,367	0,055	0,005	0,033	0,024	0,005	0,452	0,323	0,009	0,240		0,040	0,003	0,008	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y13	Pearson Correlation	.346*	0,119	0,177	.379*	0,210	.522**	.490**	.430**	-0,042	0,240	0,185	.348*	1	0,280	.385*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,042	0,496	0,310	0,025	0,226	0,001	0,003	0,010	0,810	0,165	0,287	0,040		0,103	0,023	0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y14	Pearson Correlation	0,074	0,156	0,226	.339*	0,243	0,330	.370*	0,166	-0,034	0,268	-0,101	.491**	0,280	1	.446**	.469**
	Sig. (2-tailed)	0,671	0,372	0,191	0,047	0,160	0,053	0,029	0,339	0,845	0,120	0,564	0,003	0,103		0,007	0,004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y15	Pearson Correlation	0,098	0,151	0,327	.409*	0,205	0,260	0,279	.361*	0,272	0,199	0,311	.438**	.385*	.446**	1	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,575	0,385	0,055	0,015	0,236	0,132	0,104	0,033	0,114	0,253	0,069	0,008	0,023	0,007		0,000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
TOTAL	Pearson Correlation	.497**	.429*	.541**	.602**	.475**	.583**	.648**	.504**	.468**	.648**	.479**	.664**	.585**	.469**	.585**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,010	0,001	0,000	0,004	0,000	0,000	0,002	0,005	0,000	0,004	0,000	0,000	0,004	0,000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.13 menyajikan hasil korelasi setiap butir pernyataan pada variabel Y dengan skor total. Selanjutnya, nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,2826 untuk menentukan validitas masing-masing butir pernyataan. Hasil perbandingan tersebut disajikan pada Tabel 4.14.

Tabel 4.14

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Item Soal	r_{xy} Hitung	r Tabel Taraf Signifikansi (5%)	Keterangan
1	0,497	0,2826	Valid
2	0,429	0,2826	Valid
3	0,541	0,2826	Valid
4	0,602	0,2826	Valid
5	0,475	0,2826	Valid
6	0,583	0,2826	Valid
7	0,648	0,2826	Valid
8	0,504	0,2826	Valid
9	0,468	0,2826	Valid
10	0,648	0,2826	Valid
11	0,479	0,2826	Valid
12	0,664	0,2826	Valid
13	0,585	0,2826	Valid
14	0,469	0,2826	Valid
15	0,585	0,2826	Valid

Berdasarkan Tabel 4.14, hasil uji validitas variabel Y yang diolah menggunakan aplikasi *SPSS for windows versi 2025* menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memperoleh nilai (r hitung $>$ r tabel) pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada variabel X dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reabilitas

Suatu variabel dapat dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach's Alpha* r hitung $>$ 0,6.

Tabel 4.15
Hasil Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y

Reliability Statistics		
Variabel	Cronbach's Alpha	N of Item
X	.801	15
Y	.818	15

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil uji reliabilitas yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows version 2025* menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen penelitian lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian ini.

c. Analisis Deskriptif

Tabel 4.16
Statistics Variabel X dan Y

		Statistics	
		Lingkungan Sekolah	Kedisiplinan Shalat Dhuha
N	Valid	96	96
	Missing	0	0
Mean		58.81	58.76
Median		58.00	60.00
Mode		54 ^a	61
Minimum		41	43
Maximum		72	73
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown			

Berdasarkan Tabel 4.17, diketahui bahwa jumlah responden pada penelitian ini sebanyak 96 peserta didik dan tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Pada variabel lingkungan sekolah diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 58,81, nilai tengah (median) sebesar 58, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 54, nilai minimum sebesar 41, dan nilai maksimum sebesar 72. Sementara itu, pada variabel kedisiplinan shalat dhuha diperoleh nilai rata-rata (mean) sebesar 58,76, nilai tengah (median) sebesar 60, nilai yang paling sering muncul (modus) sebesar 61, nilai minimum sebesar 43, dan nilai maksimum sebesar 73.

d. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Tabel 4.18
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	675.715.909
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.040
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel 4.18, hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows version 2025* dengan metode Kolmogorov-Smirnov, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Tabel 4.19
Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kedisiplinan Shalat Dhuha * Lingkungan Sekolah	(Combined)	1.514.894	25	60.596	1.473	.105
	Linearity	57.866	1	57.866	1.406	.240
	Deviation from Linearity	1.457.028	24	60.709	1.475	.107
	Within Groups	2.880.596	70	41.151		
	Total	4.395.490	95			

Berdasarkan tabel 4.19 hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan aplikasi *SPSS for Windows version 2025*, diperoleh nilai signifikansi pada Deviation from Linearity sebesar 0,107. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,107 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel lingkungan sekolah dan tingkat kedisiplinan shalat dhuha bersifat linier.

e. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi digunakan untuk melihat pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha. Hasil analisis ini tercantum pada tabel berikut:

Tabel 4.20
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	51,192	6,794		7,535	0,000
	Lingkungan Sekolah	0,129	0,115	0,115	1,120	0,266
a. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Dhuha						

Berdasarkan Tabel 4.20, hasil analisis regresi linier sederhana menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Version 2025*, diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 51,192 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,129. Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan sekolah bernilai 0, maka tingkat kedisiplinan shalat dhuha memiliki nilai sebesar 51,192. Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,129 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pada variabel lingkungan sekolah akan meningkatkan tingkat kedisiplinan shalat dhuha sebesar 0,129 skor. Dengan demikian, persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah sebagai berikut.

$$Y = 51,192 + 0,129X$$

Selanjutnya, berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,266. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,266 > 0,05$), maka **Ho diterima dan Ha ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik di SD Negeri 1 Ono Harjo.

f. **Hasil Uji t (Parsial)**

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Hasil Uji t Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	51,192	6,794		0,000
	Lingkungan Sekolah	0,129	0,115	0,115	0,266

a. Dependent Variable: Kedisiplinan Shalat Dhuha

Berdasarkan Tabel 4.21, hasil uji t menggunakan aplikasi *SPSS for Windows Versi 2025*, menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah memperoleh nilai t hitung sebesar 1,120 dengan nilai signifikansi sebesar 0,266. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($0,266 > 0,05$), maka **Ho diterima dan Ha ditolak**. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap

tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik di SD Negeri 1 Ono Harjo.

g. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinasi yang diperoleh dengan bantuan aplikasi *SPSS for Windows version 2025* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.21

Hasil Uji Koefisien Determinasi Menggunakan SPSS

Correlations

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.115 ^a	.013	.003	6.793

a. Predictors: (Constant), X Correlation Coefficient

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for Windows versi 2025*, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,013. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel X memberikan kontribusi sebesar 1,3% terhadap variabel Y. Adapun sisanya sebesar 98,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Hasil uji regresi linear sederhana

menunjukkan nilai konstanta sebesar 51,192 dan koefisien regresi sebesar 0,129, sehingga diperoleh persamaan regresi $Y = 51,192 + 0,129X$. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel lingkungan sekolah akan diikuti peningkatan sebesar 0,129 pada tingkat kedisiplinan shalat dhuha. Namun demikian, berdasarkan hasil uji signifikansi diperoleh nilai Sig. sebesar 0,266, yang lebih besar dari 0,05 ($0,266 > 0,05$). Oleh karena itu, **H_0 diterima dan H_a ditolak**, sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik di SD Negeri 1 Ono Harjo.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi lingkungan sekolah berada pada kategori **baik**, kondisi tersebut belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Hal ini mengindikasikan bahwa kedisiplinan shalat dhuha kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor lain, seperti pembiasaan ibadah di lingkungan keluarga, peran orang tua dalam memberikan teladan, kesadaran diri peserta didik, motivasi untuk beribadah, serta pengaruh lingkungan sosial di luar sekolah.

Hasil uji koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan nilai sebesar 0,013, yang berarti bahwa variabel lingkungan sekolah hanya memberikan kontribusi sebesar 1,3% terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Sementara itu, 98,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

kontribusi lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha masih tergolong sangat rendah.

Hasil penelitian ini didukung oleh instrumen penelitian yang telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Seluruh butir pernyataan pada variabel lingkungan sekolah maupun tingkat kedisiplinan shalat dhuha dinyatakan **valid** karena memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel (0,2826). Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,801 pada variabel lingkungan sekolah dan 0,818 pada variabel tingkat kedisiplinan shalat dhuha. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Latipah yang menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat wajib dan shalat dhuha dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa pembentukan kedisiplinan tidak hanya dipengaruhi oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh kesadaran diri peserta didik, dukungan keluarga, serta pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Temuan tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa lingkungan sekolah bukan merupakan faktor utama yang memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat

dhuha peserta didik.¹⁰ Temuan yang serupa juga menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti bimbingan, pengawasan, konsistensi pelaksanaan program, peran orang tua, serta komunikasi antara sekolah dan keluarga.¹¹ Penelitian tersebut menunjukkan bahwa meskipun program kedisiplinan di sekolah telah berjalan dengan baik, masih terdapat faktor internal dan eksternal yang memengaruhi perilaku disiplin peserta didik. Hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik tidak hanya ditentukan oleh lingkungan sekolah, tetapi juga oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti.

Hasil penelitian terdahulu tersebut memperkuat temuan dalam penelitian ini bahwa lingkungan sekolah bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik. Meskipun lingkungan sekolah memiliki peran dalam mendukung pembentukan perilaku disiplin, kedisiplinan shalat dhuha juga dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kesadaran diri, pembiasaan di lingkungan keluarga, motivasi pribadi, serta dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar.

Dalam konteks pendidikan, kedisiplinan shalat dhuha tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan peserta didik dalam melaksanakan ibadah, tetapi juga berkaitan dengan pembentukan karakter, tanggung jawab, serta rutinitas

¹⁰ Lia latipah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Dalam Pelaksanaan Shalat Wajib Dan Shalat Dhuha Bagi Siswa Kelas VI Di SD Mathla'ul Khoeriyah Kota Bandung*, 6, no. 1 (2026): 74.

¹¹ Najmuddin et al., *Program Kedisiplinan Siswa Di Lingkungan Sekolah*, 8, no. 2 (2019): 202.

positif dalam dalam aktivitas harian. Maka, upaya meningkatkan kedisiplinan shalat dhuha tidak cukup hanya melalui penciptaan lingkungan sekolah yang baik, tetapi juga memerlukan kerja sama antara sekolah, keluarga, dan peserta didik itu sendiri agar pembiasaan ibadah dapat dilakukan secara konsisten.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak berdiri sendiri, melainkan didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kedisiplinan peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor. Temuan ini juga memberikan gambaran bahwa peningkatan kedisiplinan shalat dhuha memerlukan perhatian terhadap faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah yang belum dikaji dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik di SD Negeri 1 Ono Harjo Kecamatan Terbanggi Besar. Dengan demikian, lingkungan sekolah bukan merupakan faktor yang memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik dalam penelitian ini. Kedisiplinan shalat dhuha diduga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar lingkungan sekolah yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah: Sekolah diharapkan dapat terus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta meningkatkan program pembiasaan keagamaan yang dapat mendukung kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha. Selain itu, diperlukan kerja sama yang baik antara guru dan pihak sekolah dalam memberikan pembinaan serta pengawasan secara berkelanjutan.
2. Bagi Peserta Didik: Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab dalam melaksanakan shalat dhuha tanpa harus bergantung pada pengawasan guru. Kedisiplinan dalam beribadah

perlu ditanamkan sebagai kebutuhan dan kebiasaan yang dilakukan secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat memberikan perhatian, motivasi, dan pembiasaan ibadah kepada anak di lingkungan keluarga. Dukungan dari keluarga sangat diperlukan untuk membantu membentuk dan menjaga kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan shalat dhuha.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang diduga memengaruhi tingkat kedisiplinan shalat dhuha peserta didik, seperti peran orang tua, motivasi beribadah, kesadaran diri, pengaruh teman sebaya, maupun program pembiasaan keagamaan di sekolah. Dengan demikian, dapat diperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kedisiplinan shalat dhuha peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press, 2021.
- Agustin, Nela. *Peran Guru Dalam Membentuk Karakter s (Antalogi Esai Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Agustina, Eka Santi, Paharuddin, Diana Setia Dewi, Rika Lidyah, dan Ari Mohamad Ridwan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jombang: Pandu Gemilang Pustaka, 2024.
- agustina, Lu'lu Azmi, dan Siti Masyithoh. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar*. 2, no. 6 (2024).
- Ali, Srie Ningsih. *Dasar-Dasar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Amelia, Dahlia, Bambang Setiaji, Jarkawi, Kadek Primadewi, dan Ummi Habibah. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Amruddin, Isth Leanni Muskananfolo, Erna Febriyanti, Atik Badi'ah, Fance Roynaldo Pandie, Maria yasintha, dan Yulia Martiningsih. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2022.
- Aqillah, Siti Khomisol Fatatil, dan Kiki Rejeki. *Fikih 4*. Detak Pustaka, 2025.
- Asy'ari, Fadli Adiya, Alya Rahmawati, Faiz Anggara Mahardika, dan Farhan Rizqi Fauzan. *Peran Shalat Dhuha Dalam Membentuk Karakter Disiplin Di Sekolah Dasar*. 8, no. 2 (2025).
- Bachtiar, Yusuf, dan Hakimuddin Salim. *Instilling Student Discipline Through Islamic Religious Education Activites: Menanamkan Kedisiplinan Siswa Melalui Kegiatan Pendidikan Agama Islam*. 26, no. 3 (2026).
- Baidowi, Wahidaturrahmi, Ni Made Intan Kertiyani, dan Nourma Pramestie Wulandari. *Statistika Dasar Teori dan Praktik*. Lombok Tengah: Yayasan Insan Cendekia Indonesia Raya, 2024.
- Damaliana, Aviolla Terza, dan Amir Muhaimin, *Statistika Regresi dengan Bahasa Pemograman Python* Gresik: Thalabul Ilmi Publishing & Education, 2024

- Daulay, Harmona, Fritz Hotman S. Damanik, dan Firmansyah. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Landasan, Teori, Dan Tantangan Dunia Pendidikan Modern*. Yogyakarta: PT. Star Digital Publishing, 2025.
- Farmawati, Cintami. *Psikoterapi Profetik Tujuh Sunnah Harian Dari Rasulullah*. Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Fatikah, Noor, dan Ervin linda Wahyuni. "Penanaman Kedisiplinan Siswa Melalui Shalat Dhuha Di MTs Negeri 11 Jombang." *ILJ: Islamic Learning Journal* 1, no. 1 (2023).
- Fatmawati, I. Nyoman Bagiastra, Haryati Astuti, dan Nina Indriyani Nasruddin. *Kesehatan Dan Gizi Remaja*. Purbalingga: Eureka Media aksara, 2023.
- Habibah, Elia Nur, Hilda Rizky Almira Hakim, Jaenal Abidin, dan Abdul Aziz. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Perkembangan Spiritual Siswa*. 3, no. 3 (2025).
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani, Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, Dhika Juliana Sukmana, Ria Rahmatul Istiqomah. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasan, Muhammad, Lulu Ulfa Sholihannisa, Nurhadi Kusuma, Siti Rochmahtun, dan Margiono Suyitno. *Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2023.
- Indartini, Mintarti, dan Mutmainah. *Analisis Data Kuantitatif*. Klaten: Penerbit Lakeisha, 2019.
- Khuluqo, Ihsan El, dan Istaryatiningsih. *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Fenik Muda Sejahtera, 2022.
- Koesoema, Doni, dan Evy Anggraeny. *Inspirasi Praktik Baik Pendidikan Karakter Berbasis Kelas Dan Komunitas*. Yogyakarta: Kanisius, 2021.
- Kurniawan, Heru. *Pengantar Praktis Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Machali, Imam. *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Maryam. *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah*. Cirebon: PT Arr Rad Pratama, 2023.

- Maryati, Iyam. *Sinergi Kognitif Dan Afektif: Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Sosial Emosional (PSE)*. Yogyakarta: Deepublish digital, 2025.
- Maskur, Said. *Praktis Belajar Metodologi Penelitian Bidang Psikologi Pendidikan Dan Ilmu Pendidikan (Buku Ajar Mata Kuliah)*. PT, Indragiri Dot Com, 2024.
- Masni, Harbeng, Zuhri Saputra Hutabarat, dan Rahmawati. *Lingkungan Sekolah. Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Dalam Menganalisis Hasil Belajar Siswa*. Purbalingga: Eurika Media Aksara, 2024.
- Maulana, Muhammad Ikrom, dan Lum Atul Ais. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Kegiatan Shalat Dhuha." *Ar-Raudhah: Journal Of Islamic Religious Education* 01, no. 01 (2025).
- Nuryadin, Riyan, Deni Suherman, dan Muhidin. *Teologi Untuk Pendidikan Islam*. Yogyakarta: K-Media, 2015.
- Nuryadin, Tutut Dewi Astuti, dan Endang Sri Utami. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* Yogyakarta: Gramasurya, 2017.
- Oktaviani, Mitha Arvira dan Hari Basuki Notobroto, *Perbandingan Tingkat Konsistensi Normalitas Distribusi Metode Kolmogorov-Smirnov, Liliefors, Shapiro-Wilk, Dan Skewness-Kurtosis*. 3, no. 2 (2014).
- Pratama, Panji. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, & Penerapannya*. Anak Hebat Indonesia, 2024.
- Purnomosidi, Faqih, Widiyono, dan Anniez Rahmawati Musslifah. *Buku Referensi Kesejahteraan Psikologis Dengan Shalat Dhuha*. Kediri: Lembaga Cakra Brahmanda Lentera, 2022.
- Putra, Aris Try Andreas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Teoritis Dan Praktis*. Banyumas: Penerbit Amerta Media, 2025.
- Rahayu, Maulida Pambudi, Nurdyansyah, dan Imam Fauji. *Implementasi Kegiatan Shalat Dhuha Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. 9, no. 1 (2024).
- Rahmi, Yen Happy, Mustafa, Albaihaqi anas, dan Deswalantri. *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Prilaku Keagamaan Peserta Didik TP 2023-2024 Di MAN 1 Bukit Tinggi*. 2, no. 9 (2025).
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.

- Rudini, Ahmad, dan Rizal Azmi. *Metode Penelitian Bisnis Dan Manajemen Pendekatan Kuantitatif*. AE Publishing, 2023.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, dan Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Ruliati, Sri Mulyani, dan Naumi Ambarwati. *Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Di Sekolah Merdeka Belajar*. Palembang: CV. Interactive Literacy Digital, 2021.
- Saat, Sulaiman, and Sitti Mania. *Pengantar Metodologi Penelitian (Panduan Bagi Peneliti Pemula)*. Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2020.
- Sahir, Syafrida Hafni. *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia, 2021.
- Salim, Nur Agus, Akbar Avicenna, Suesilowati, Eka Afrida Ermawati, Maru Mary Jones Panjaitan, Aprilia Divi Yustita, Siti Saodah Susanti, Agung Nugroho, Catur Saputro, Titik Pitriani Muslimin, David Soputra, Hana Lestari Ika Yuniwati, Tri Suhartati, dan Ifit Novita Sari. *Dasar-Dasar Pendidikan Karakter*. Samarinda: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Ida Wahyu Wijayati, Feby Arirf Nugroho, dan Marsini. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*. Banten: Sada Kurnia Pustaka, 2026.
- Shidiq, Tarmizi As, Khoirun Nidhom, darul Qutni, dan Muhammad bisyri. *Daqu Method Dalam Tinjauan Manajemen Pendidikan Islam*. Tangerang: PT. Daqu Bisnis Nusantara (DBN), 2020.
- Sihotang, Hotmaulina. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press, 2023.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publish, 2015.
- Soesana, Abigail, Hani Subakti, Karwanto, Anisa Fitri Sony Kuswandi, Lena Sastri, Ilham Falani, Novita Aswan, Ferawati Artauli Hasibun, dan Hana Lestari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Soleh, Mahir M., Hardin Saputra, Jumratul Aini, Lia Azliana, Tri Wylandari, Agus Indra Kurniawan, Desi Nopitasari, Alvi Sumiati, Jummiyati, Al Mubdi'u, dan Andi Noviansyah. *Buku Saku Dirasat Islamiyah*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2022.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2022.

- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2023.
- Suhardi, Muhamad. *Buku Ajar Dasar Metodologi Penelitian*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2023.
- Sumar, Warni Tune. *Strategi Pemimpin Dalam Penguatan Iklim Sekolah Berbasis Budaya Kearifan Lokal (Budaya Huyula)*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Sumargo, Bagus. *Teknik Sampling*. Jakarta: UNJ Press, 2020.
- Swarjana, I. Ketut. *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET, 2022.
- Tawe, Amiruddin dan Basri Bado, *Analisis Statistik Parametrik*. Yayasan Khalifah Cendekia/Mandiri, 2022.
- Utomo, Prio, Aam Amaliyah, Zubaidah, dan Azwar zrahmat. *Buku Ajar Pendidikan Karakter Anak SD/MI*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021.
- Wahyudi, Harry. *Pengantar Statistika Parametrik Dan Non (Dalam Kasus)*. Bekasi: PT Kimshafi alung cipta, 2024.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Nama Sampel Penelitian

No	Nama	No	Nama
1	Alia Putri Bungsu	1	Keysha Oktavia
2	Aisyah Ardila Nurjanah	2	Zahra Jannatul 'Iza
3	Fajar Ali Thona	3	Selvi Amanda Putri
4	Evelyn Arista Wulandari	4	Rizky Nanda Anggara
5	Aqila Ulfatul Farha	5	M. Mutra Arziki Pratama
6	Abi Syahputra	6	Adilah Rahmadhani
7	Danish Wafiq Afham	7	Fajar Dwi Sanjaya
8	Adeva Al Zidnira	8	Azam Asyafi Al Habib
9	Arsyaka Beryl D	9	Daffa Arza Gosan
10	Abid Charil Anam Al F	10	Audri Angelia Hena
11	Arsyad Putra W	11	Ahzahra Kasyaka Putria
12	Anggita Lexsa Fahrani	12	Faizul Anwar
13	Deswa Zhafar N	13	Diva Chelsyana
14	Aqila Maiza Mawa	14	Alfi Inayatul Hikmah
15	Algis Ahza Daniswara	15	Fadli Tamma Alambang
16	M. Vetis Prayoga	16	Firda Kusma Rira
17	Aditya Putra Pratama	17	Aqilla Azzahra Selfi
18	Naura Khairani	18	Anis Fadil Latun Nisa
19	Najwa Khaira Wilda	19	Fatimah Nur Aulia
20	Febilla Nur Azzahra	20	Aulia Ramadhani
21	Ghany Yazid Khairy	21	Aqila Zalfatu Zahira
22	Fenita Viola	22	Adam Lingga Jatmiko
23	Friska Ayu Fazila	23	Ananda Hanan Pratama
24	Gibran Arfa Pradipta	24	Dinda Safira
25	M. Deska Ajun .P.	25	Zidan Khoirul Amar
26	Marvel Setiawan	26	Juan Kamil Arkana
27	M. Zaini Nafi	27	Jihaan Nur Khazanah

28	Kayla Wilia Putri	28	Mutiara Khairul Latifah
29	Lily Asrofatul Fauziah	29	Lid Putra Pratama
30	Raffi Ibnu Hafizh	30	Agam Abdillah Pratama
31	Lutfiatul Mazidah	31	Yudistira Digo Albuqori
32	Rafa Peratama	32	Nadhifa Syafee R
33	Nuriani Fauzya R	33	Kafika Laili Yamahvira
34	Reno Ardiansyah	34	M Zeda Al Barra
35	Tomi Yogantara	35	Pandu Al Ghazali
36	Wulan Dinar Anjani	36	Raditya Asfa Anhaaf
37	Hanafi Akbar	37	Hafiz Ilyas Pandega
38	Yuganta Rajendra	38	Rita Mulya Sari
39	Yudanta Rajendra	39	Siti Syifa Unnailah
40	Salfa Ayu Wulandari	40	Putri Agustina Sadewi
41	Salwa Salsabilla	41	Nazwa Nada Aqila S
42	Wilci Aqira Salsabila	42	Nailis Sa'adatil Ulya
43	Riska Amelya Savitri	43	Bisma Alfi Pratama
44	Sitinur Hafidzah	44	Cahndra Andhika
45	Velove Navya H	45	Farel Adzka Adrian
46	Zulfa Aqilatus Salwa	46	Hafid Khairul Khafidin
47	Tereo Rinadini	47	Nanda Prayoga

Lampiran 2. Bukti Penyebaran Angket



Lampiran 3. Lampiran Mushola SD Negeri 1 Onoharjo



Lampiran 4. Ruang Kelas Shalat Dhuha SD Negeri 1 Onoharjo



Lampiran 5. Izin Pra Survey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2817/In.28/J/TL.01/07/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala SD N 1 ONO HARJO
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu Kepala SD N 1 ONO HARJO berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **INTAN LAILATUN NI'MAH**
NPM : 2201010046
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **PENGARUH IKLIM SEKOLAH TERHADAP TINGKAT
KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONO
HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

untuk melakukan prasurvey di SD N 1 ONO HARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu Kepala SD N 1 ONO HARJO untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juli 2025
Ketua Jurusan,



Dewi Masitoh
NIP 199306182020122019

Lampiran 6. Surat Balasan Pra Survey



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ONOHARJO
E-mail: sdonooharjo@gmail.com NPSN : 10802622 - NSS : 101120202069
Alamat : Jl. Raya Merapi Desa Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar 34163



Ono Harjo, 24 November 2025

Nomor : 421.2/153/C.2/D.a.VI.01/2025

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Kepala Sekolah : ZAINAL ALIM, S.Pd
NIP : 197309152014101003
Jabatan : Kepala Sekolah
NPSN/NSS : 10802622/101120202069

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : INTAN LAILATUN N'MAH
NPM : 2201010046
Semester : 07 (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk pengandaan penelitian di SD Negeri 1 Onoharjo dengan Judul Penelitian
"Pengaruh Iklim Sekolah terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha di SD Negeri 1 Ono Harjo
Kecamatan Terbanggi Besar".

Demikian surat surat balasan ini kami sampaikan unt dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Ono Harjo, 24 November 2025
Kepala Sekolah,

ZAINAL ALIM, S.Pd
NIP. 197309152014101003

Lampiran 7. Outline

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP
TINGKAT KEDISIPLINAN SHOLAT DHUHA DI SD NEGERI 1
ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Lingkungan Sekolah

1. Pengertian Lingkungan Sekolah
 2. Fungsi Lingkungan Sekolah
 3. Manfaat Lingkungan Sekolah
 4. Unsur-Unsur Lingkungan Sekolah
- B. Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha
1. Pengertian Kedisiplinan
 2. Tujuan dan Manfaat Melatih Kedisiplinan Siswa
 3. Pengertian Shalat Dhuha
 4. Konsep kedisiplinan Shalat Dhuha
 5. Faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Shalat Dhuha
 6. Indikator Kedisiplinan Shalat Dhuha
- C. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Angket
 2. Dokumentasi
 3. Observasi
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat SD N 1 Ono Harjo

- b. Visi dan Misi
- c. Keadaan Guru dan Siswa
- d. Struktur Organisasi
- e. Sarana dan Prasarana
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
 - a. Data Variabel X: Lingkungan Sekolah
 - b. Data Variabel Y: Kedisiplinan Shalat Dhuha
- 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

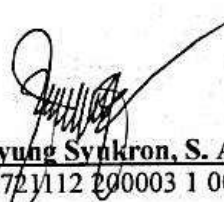
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 9 Maret 2026

Mengetahui,

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa,


Dr. Buyung Syukron, S. Ag, SS, MA
 NIP. 19721112 200003 1 004


Intan Lailatun Ni'mah
 NPM. 2201010046

Lampiran 8. Alat pengumpulan Data (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT
KEDISIPLINAN SHOLAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONOHARJO
KECAMATAN TERBANGGI BESAR**

Bacalah setiap pernyataan dengan cermat, kemudian ceklis (✓) disalah satu kolom yang paling sesuai dengan pendapat anda. Tidak ada jawaban benar atau salah, semua berdasarkan pengalaman pribadi anda.

Keterangan Skor Kolom:

5 = Sangat Setuju (SS)

4 = Setuju (S)

3 = Ragu-ragu (P)

2 = Tidak Setuju (TS)

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Identitas Responden

Nama Lengkap : _____

Nomor Absen : _____

Kelas : _____

Variabel X – Lingkungan Sekolah

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa putra melaksanakan shalat Dhuha di mushola sekolah.					
2.	Siswa putri melaksanakan shalat Dhuha di ruang kelas.					
3.	Mushola sekolah belum dapat menampung seluruh siswa saat shalat Dhuha.					
4.	Keterbatasan tempat membuat siswa putra dan putri melaksanakan shalat di tempat berbeda.					
5.	Tempat shalat di sekolah terasa kurang luas saat digunakan bersama.					
6.	Tempat shalat sering penuh ketika shalat Dhuha berlangsung.					
7.	Ukuran mushola sekolah masih terbatas untuk kegiatan shalat berjamaah.					

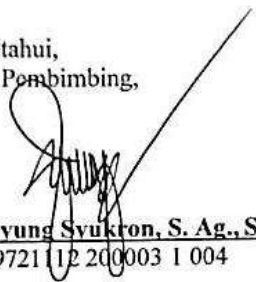
8.	Pelaksanaan shalat di kelas terkadang kurang nyaman bagi siswa.					
9.	Tempat shalat yang terbatas membuat barisan shalat kurang tertata rapi.					
10	Tempat shalat yang lebih luas dapat membuat siswa lebih nyaman saat shalat Dhuha.					
11	Menurut saya, sekolah perlu menambah fasilitas tempat shalat.					
12	Mushola yang terbatas membuat siswa terkadang saling berdesakan saat shalat.					
13	Pelaksanaan shalat di kelas terkadang membuat suasana kurang kondusif.					
14	Tempat shalat yang memadai dapat meningkatkan semangat siswa dalam shalat Dhuha.					
15	Tempat shalat yang cukup membantu pelaksanaan shalat Dhuha menjadi lebih tertib.					

Variabel Y – Tingkat Kedisiplinan Shalat Dhuha

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya datang tepat waktu saat pelaksanaan shalat Dhuha.					
2.	Saya mengikuti shalat Dhuha setelah mendapat arahan dari guru.					
3.	Saya terkadang terlambat mengikuti shalat Dhuha jika tidak diingatkan guru.					
4.	Saat waktu shalat Dhuha tiba, saya segera menuju tempat shalat.					
5.	Saya mengikuti shalat Dhuha sesuai jadwal yang ditentukan sekolah.					
6.	Saya mematuhi tata tertib saat pelaksanaan shalat Dhuha.					
7.	Saya menjaga ketenangan selama shalat Dhuha berlangsung.					
8.	Saya tidak berbicara ketika shalat Dhuha sedang berlangsung.					
9	Saya mengikuti arahan guru selama kegiatan shalat Dhuha.					
10	Saya berdiri dengan rapi saat menyusun barisan shalat.					
11	Saya tidak bercanda saat pelaksanaan shalat Dhuha.					
12	Saya menjaga sikap sopan di tempat shalat.					

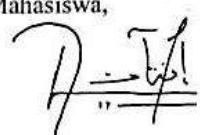
13	Saya mematuhi aturan yang berlaku di tempat shalat.					
14	Saya mengikuti pelaksanaan shalat Dhuha sampai selesai.					
15	Saya berusaha menjaga ketertiban selama shalat Dhuha berlangsung.					

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,


Dr. Buyung Syukron, S. Ag., SS., MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Metro, 09 Maret 2026

Mahasiswa,


Intan Lailatun Ni'mah
NPM. 2201010046

Lampiran 9. Bukti Proses Bimbingan Skripsi dari Awal Hingga Selesai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4 Desember 2025	- Tujuan Meneliti kedisiplinan di gantikan ke poin 2 - Teori kedisiplinan no 2 di hilangkan. - Pertanyaan hipotesis "Apakah ada Pengaruh" (di perbaiki). - Definisi operasional skatal dhuha hal 52. tidak sesuai dgn teori hal 44 (angka 8) "tidak sesuai" - Perbaikan Tabel 3.1 "disesuaikan jumlah siswanya" - Angkat "di tujukan ke siapa" (Alat Pengumpulan Agkat)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200303 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 Des 2015 Rabu	9. Batasan masalah tentang Variabel x dan y . 10. Rumusan Masalah, di Perbaiki bahasa. 11. Manfaat bisa diukur dan dirasakan. 12. "Membarikan kontribusi" dalam Manfaat. 13. Menambahkan Penelitian Baruan. 14. Menjelaskan keunggulan Penelitian kita terhadap Penelitian terdahulu	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 Desember 2022 Rabu	1. Penulisan Paragraf di Latar Belakang 2. Penalaran tentang Ilmiah Sokolah di Latar Belakang 3. Ilmiah Sokolah di ukur dari mana 4. Tidak Menggunakan Penelitian Terdahulu di Latar Belakang (cek buku pedoman) 5. Sokolah dua kali yg disiplin di ukur dari mana. 6. Identifikasi masalah sesuai dgn Latar Belakang 7. Manfaat yg Latar Belakang di pindahkan. 8. Lokasi Penelitian itu tidak masuk no 1 di batasan masalah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Bewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721 12 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8 Desember 2025 Senin	- Tabel 3.3 di sesuaikan dengan Definisi Operasional - Pernyataan positif dan negatif tergantung dari jawaban angket. - Core antar Uji Validitas dan Analisis data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200603 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kamis 29/1/26	- perlu dideskripsikan variabel lain yang mungkin bisa mempengaruhi kedepan shalat dhuha, seperti faktor keluarga, lingkungan, atau masyarakat/faktor lain nya. - Referensi anda harus relevan dan terkini/update. - periksa kembali bahasa dan format. Simpulkan anda untuk memastikan kesesuaian & bukan pedoman - Deskripsikan implementasi praktis thq bagaimana implementasi tersebut dapat & optimalisasi untuk meningkatkan kedepan shalat dhuha. - tambahkan gambar tabel - gambar	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Linggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47206; Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selam 9/2-2015	- Pengurangan Teori - Perbaiki Penulisan - Judul daftar Pustaka diganti huruf kecil.	



Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukur, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Indragmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26 Mei 2026	Pengujian Hipotesis Yang diperoleh dari uji hipotesis di portegas kembali Uji Validitas di cek kembali Uji Variabel X, Cor Pearson Correlation 2- trail Perhitungan untuk ngambil Uji sampel palsu (portegas alasannya)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

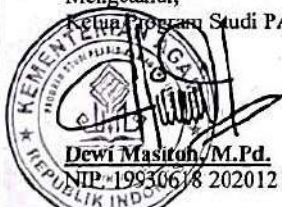
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 25-2/26	tesis diidentifikasi implikasi praktis ttg. Bagaimana Variabel yg sdr pilih untuk d. teliti. - perbaikan kaulas, karena beberapa ora. belum sudah ilusi, karena yg pengman teri - teori yg lebih spesifik kembali d. Variabel sdr. - Ditungkatkan kaulas kepada saudara, apa yang d. saudara mohon d. baca, dianalisis, & dielaborasi d. baik & bertanggung jawab	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmujo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Jumat 23-1-26	- pemisahan populasi dan sampel hanya 2 gelas. Menyapa di jika populasi dan sampel bagian & bagian sendiri. - Instrumen penelitian hanya 2 lembar agar validitas & reabilitas dapat diukur untuk variabel pengaruh tersebut oleh keberhasilan. - tentukan Metode analisis data yang akan anda gunakan, seperti Statistik Deskriptif atau Inferensial (misal: Regresi/Linear).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Syakron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 Desember 2022 Rabu	1. Penulisan Paragraf di Latar Belakang 2. Penulisan tentang Helim Sokolah di Latar Belakang 3. Helim Sokolah di ukur dari mana 4. Trialok Menggunakan Penelitian Terdahulu di Latar Belakang (see buku pedoman) 5. Skematik dua hal yg disiplin diukur dari mana. 6. Identifikasi masalah sesuai dgn Latar Belakang 7. Manfaat yg Latar Belakang di pindahkan. 8. Lokasi Penelitian itu tidak masuk no 1 di batasan masalah.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721 12 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	3 Des 2015 Rabu	9. Batasan masalah tentang Variabel x dan y . 10. Rumusan Masalah, di Perbaiki bahasa. 11. Manfaat bisa diukur dan di rasakan. 12. "Memberikan kontribusi" dalam Manfaat. 13. Menambahkan Penelitian Pustaka. 14. Menieraskan keunggulan Penelitian kita terhadap Penelitian Terdahulu	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	8 Desember 2025 Senin	- Tabel 3.3 di sesuaikan dengan Definisi Operasional - Pernyataan positif dan negatif tergantung dari jawaban angket. - Cek antar Uji Validitas dan Analisis data	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dwi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailaton Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Kelam 9/2-2015	- Pengurangan Teori - Perbaiki Penulisan - Judul, daftar Pustaka di ganti huruf kecil.	

Mengetahui,
Ketub. Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Svukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	18 Selasa 18/5/2020	Untuk Distribusi Variabel χ^2 kategori yg kurang di lihat faktor penyebabnya saja. Deskrpsi tabel sampelkan uji yg lain selain Validitas Tidak ada uji dg. (degr of readem) Pengujian hipotesis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0193

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringroad Medan Timur Kota Medan Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47298, Website www.larbiyahmaternity.ac.id e-mail larbiyah.uli@maternity.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 3/3/2021	Setelah di ulas kembali persediaan, Maka pembimbing menyarankan BAB I <u>III</u> Sajikan an. luter Lakukan N'ket dapat di Setingir / Ace. - Layutlah dengan APD. dan urutan APD sesuai dg Variabel dan apa yg di tuliskan pada BAB <u>III</u> . - Ace APD. Layutlah dg Proses Alire. Penelitian di fultes / Prods.	  

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing


Dr. Duy Quang Syukron, S.Ag. SS, MA
Nil. 19/21/12/200003 1 004

Dr. Buyong Syukron, S.Ag. SS, MA
NID. 19721112200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggunmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metro.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metro.uin-jember.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 25/2/26	tesis diidentifikasi hipotesis protesis ttg. Bagaimana Variabel yg sdr pilih untuk d-teliti. - perbaikan kaulas, karena beberapa error belum sudah ilusi, blumnya yg pengunaan teri - teori yg lebih spesifik kembali dg Variabel sdr. - Ditungkatkan kaulas kepada saudara, apa yang d- sarukan maka d- baca, dianalisis, & dilesmulakan dg baik & bertanggung jawab	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Raya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailaton Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	19/5/2020 Selasa	Unsur Distribusi Variabel X kategori yg kurang di lihat faktor penyebabnya saja. Deskripsi tabel tampilkan uji yg lain selain Validitas Tidak ada uji df. (degree of freedom) Pengujian hipotesis	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag., SS., MA

NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Raya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatul Ni Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	26 Mai 2024	Pengujian Hipotesis Yang diperoleh dari uji hipotesis di perlegas kembali: Uji Validitas di cek kembali uji Variabel X, Cek Person Correlation 2- trail Pertimbangan untuk ngambil uji sampel palsu (perlegas alasannya)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag, SS, MA

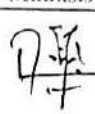
NIP. 19721112 200003 1 004


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMUR SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatul Ni'Mah
 NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Buat Daftar pustaka sesuai ketentuan.	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

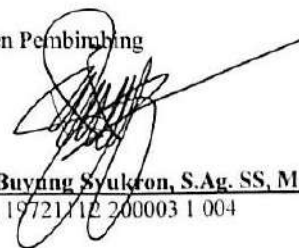


Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019



Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Setelah, 5 Juni 20	Setelah di lakukan perbaikan, Maka Skripsi ini di fee/ & Seting untuk di Munagasyakan	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Mawitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JEMBAR SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
2	Jum'at 23-1-26	- penentuan populasi dan sampel luas & kelas. Mengapa & jenis populasi dan sampel Bgm & blmnya random. - Instrumen penelitian harus & kemampuan agar Validitas & Reliabilitas dapat diukur untuk variabel pengaruh & kelas & kehidupan sosial & budaya. - tentukan Metode analisis data yang akan anda gunakan, seperti Statistik Deskriptif atau Inferensial (misal: Regresi/Linear).	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah-metrouin.ac.id e-mail: tarbiyah_uin@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatul Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Senin 27/11/20	Dilelaskan angka" (dijelaskan angka") Buat kesimpulan berdasarkan temuan Saudara tidak hanya angka" di jelaskan Cek kembali untuk Saran (recomend) yang Jela Contoh: Manciptakan lingkang itu Seperi apa Catatan Pada Aspek Kesimpulan di minta untuk lebih operasional	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Sukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721122000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jiringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 7/1/ 2026	pengolahan outline. & beberapa catatan. pada aspek teori & Sesuai dengan kaidah & Variable penelitian lainnya. - Harus & perbaikan aspek ini.	
1	Rabu, 14/1/26	lanjutan pada BAB I - III Skripsi lainnya. - Masih ada beberapa hal outline yang sudah & ketegori & atas.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Bayung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19711112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47295, Website: www.tarbiyah.metrolampung.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrolampung.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 10/12/2020	Selama dilakukannya perbaikan berdasarkan saran pembimbing, Maka proposal An. Ygs dapat di Sehiyis / Aze Ustula & Sehar kan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	23 - Jan - 20	- pada latar belakang penelitian tentang apa yang dimaksud dengan "kependidikan, keislaman" dan "kependidikan, keislaman dan keislaman". - Dari pemaparan & latar belakang masalah di atas Rekrutasi & Koneksi yang sebenarnya terjadi di PAI, khususnya seperti apa - Identifikasi Variabel penelitian kuantitatif & kualitatif dan bagaimana memilih indikator serta teori yang digunakan. Apa kaitannya Teori Landasan Hg hal ini	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47286; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	4 Desember 2021	- Tujuan Meneliti kedisiplinan di gantikan ke poin 2 - Teori kedisiplinan no 2 di hilangkan. - Pertanyaan hipotesis "Apakah ada Pengaruh" (di perbaiki). - Definisi operasional skarat dhuha hal 52. tidak sesuai dgn teori hal 44 (<u>angka 8</u>) "tidak sesuai" - Perbaikan tabel 3.1 "disesuaikan jumlah siswanya" - Angkat " di tujuan ke siapa" (Alat Pengumpulan Angkat)	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syakron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112 200003 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47295; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah_uin@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Rabu, 10/12/2020	Setelah dilakukan perbaikan berdasarkan saran pembimbing, Maka proposal An. Ygo dapat di-Schijnis / Ace Clutula & Semar kan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		Bua Daftar pustaka sesuai ketentuan.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailaton Ni' Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Selasa, 10/2/26	- belum & template Esay & yg identifikasi variabel dan yg Mungkin menggunakan beberapa Skema skema - cek kembali Referensi anda kemungkinan beberapa referensi yg umum atau tidak/kurang mendukung variabel sks. hasil banyak referensi yg tidak benar / tua. Cari yg terbaru. Seperti buku terbaru tipe. - Analisis data Statistika Sks masih belum jelas. man pakai yg mana.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 0194

- perbaikan dan tidak usul. benar-benar
untuk & konsultasi, jika belum
& maksimalisasi
perbaikan yg

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.un@metrouniv.ac.id

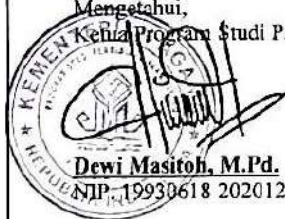
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin, 9/3/2024	Setelah di lakukan perbaikan, Maka pembimbing menggunakan BAB I - III Skripsi an. laila Lailatun Ni'mah dapat di Setor / Ace. - Catatan dasar APD. dan untuk APD Senin di Variabel dan apa yg di tuliskan pada BAB III. - Ace APD. Catatan di Proses Alue. Penelitian & penulisan / Prodi.	  

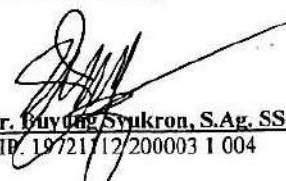
Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing



Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA

NIP. 19721112/200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMUR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Indragmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 27 Mei 2012	Ditanyakan angka** (ditanyakan angka**) Buat kesimpulan berdasarkan kemuan saudara tidak hanya angka** di jelaskan Cek kembali untuk saran (recomend) yang jelas Contoh: Menampilkan lingkaran itu seperti apa Catatan Pada Aspek kesimpulan di minta untuk lebih operasional	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Dewi Masitoh, M.Pd.

NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggomulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.uin@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN JURAI SIWO LAMPUNG**

Nama : Intan Lailatun Ni'Mah
NPM : 2201010046

Program Studi : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Setelah 5 Juni 2012	Setelah di Calunkan perbaiki, Maka Skripsi ini & fee & Seting untuk & Munagasyalke	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Dewi Masitoh, M.Pd.
NIP. 19930618 202012 2 019

Dosen Pembimbing

Dr. Buyung Syukron, S.Ag. SS, MA
NIP. 19721112 200003 1 004

Lampiran 10. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBARA SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
 Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-1006/In.28/D.1/TL.00/03/2026
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
 KEPALA SD NEGERI 1 ONO HARJO
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1005/In.28/D.1/TL.01/03/2026, tanggal 12 Maret 2026 atas nama saudara:

Nama : **INTAN LAILATUN NI'MAH**
 NPM : 2201010046
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SD NEGERI 1 ONO HARJO bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 1 ONO HARJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SHOLAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 12 Maret 2026
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dr. Tubagus Ali Rachman Puja
Kesuma M.Pd
 NIP 19880823 201503 1 007

Lampiran 11. Surat Balasan Izin Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ONOHARJO
E-mail : sdnonoharjo@gmail.com NPSN : 10802622 - NSS : 101120202069
Alamat : Jl. Raya Merapi Desa Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar 34163



Ono Harjo, 18 Mei 2026

Nomor : 421.2/111/C.2/D.a.VI.01/2026

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Bapak/Ibu Dosen
Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
Di tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Kepala Sekolah : **ZAINAL ALIM, S.Pd**
NIP : 197309152014101003
Jabatan : Kepala Sekolah
NPSN/NSS : 10802622/101120202069

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **INTAN LAILATUN NI'MAH**
NPM : 2201010046
Semester : 08 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Memang benar mahasiswa tersebut di atas sudah melaksanakan penelitian/research di SD Negeri Onoharjo dengan judul penelitian "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP TINGKAT KEDISIPLINAN SHALAT DHUHA DI SD NEGERI 1 ONO HARJO KECAMATAN TERBANGGI BESAR".

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ono Harjo, 18 Mei 2026
Kepala Sekolah,

ZAINAL ALIM, S.Pd
NIP. 197309152014101003

Lampiran 12. Surat Telah Melakukan Research



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 ONOHARJO
E-mail : sd1onoharjo@gmail.com NPSN : 10802622 - NSS : 101120202069
Alamat : Jl. Raya Merapi Desa Ono Harjo, Kecamatan Terbanggi Besar 34163

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/110/C.2/D.a.VI.01/2026

Dasar : Surat Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Perihal : Surat Balasan Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Kepala Sekolah : **ZAINAL ALIM, S.Pd**
NIP : 197309152014101003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Onoharjo
Alamat : Jl. Raya Merapi Desa Fajar Mataram, Kec. Seputih Mataram

Memberi izin kepada mahasiswa :

Nama : **INTAN LAILATUN N'MAH**
NPM : 2201010046
Semester : 08 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Tingkat Kedisiplinan Sholat
Dhuha di SD Negeri 1 Onoharjo Kecamatan Terbanggi Besar.

Untuk melakukan Research di SD Negeri 1 Onoharjo dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Ono Harjo, 04 Mei 2026
Kepala Sekolah,

ZAINAL ALIM, S.Pd
NIP. 197309152014101003

Lampiran 13. Hasil Turnitin



Skripsi
by Turnitin Official

Submission date: 09-Jun-2026 01:07PM (UTC+0900)
Submission ID: 2979051433
File name: Skripsi-1.docx (1.11M)
Word count: 17334
Character count: 102630

 09/2026
06

Skripsi			
ORIGINALITY REPORT			
24%	24%	9%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	6%	
2	e-theses.iaincurup.ac.id Internet Source	2%	
3	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%	
4	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%	
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%	
6	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%	
7	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	1%	
8	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%	
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%	
10	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%	
11	repository.upstegal.ac.id Internet Source	<1%	
12	123dok.com Internet Source	<1%	
13	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1%	

03/06/2026.

Lampiran 15. Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Intan Lailatun Ni'mah, lahir di Ono Harjo pada tanggal 31 Juli 2004. Penulis merupakan anak Sulung yang memiliki satu saudara perempuan bernama Shifa Ayatul Khusna, dari pasangan Bapak Sukarjo dan Ibu Sri Mulyanti. Pendidikan formal yang telah ditempuh penulis dimulai dari TK Makarti Mukti Tama, Way Kanan, lulus pada tahun 2010. Selanjutnya

Penulis menempuh pendidikan dasar di SD Makarti Mukti Tama, Pakuan Baru, Way Kanan, hingga kelas V, kemudian melanjutkan pendidikan kelas VI di SD Negeri 1 Onoharjo dan lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 6 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2019. Setelah itu penulis menempuh pendidikan di MAN 1 Lampung Tengah dan lulus pada tahun 2022.

Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung. Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis berupaya mengembangkan pengetahuan, wawasan, dan kemampuan akademik sebagai bekal dalam menyelesaikan studi.